DR. ABDULLAH AZZAM

ISLAM DAN MASA DEPAN UMAT MANUSIA

BAYAN PRESS

DR. ABDULLAH AZZAM

ISLAM
DAN MASA DEPAN UMAT MANUSIA

BAYAN PRESS

BIOGRAFI SINGKAT PENULIS

** Syahid DR. Abdullah Azzam dilahirkan di desa 'Sailatul- Haristiyah Liwa'Janin, Palestina pada tahun 1941.

* Meraih Lc. Fak. Syari'ah, University of Damaskus tahun 1966, setelah itu menjadi guru SLTA di Amman, Yordania.

* Pada tahun 1969 Beliau meraih gelar MA. Jurusan Usul Fiqh dan diangkat menjadi dosen pada Universitas Yordania di Amman. Tak lama berselang, beliau diutus ke Cairo, Mesir untuk melanjutkan studi di bidang yang sama, pada Perguruan Tinggi Al-Azhar.

* Pada tahun 1973 beliau berhasil mempertahankan Disertasi DR. dengan meraih nilai Asy-syaraful Ula (Excellent).

* Pada tahun 1973 sampai 1980 diangkat menjadi guru besar pada Universitas Yordania.

* Pada tahun 1980 beliau dikeluarkan dari universitas tersebut atas keputusan pemerintah Yordania, karena beliau amat aktif membina generasi muda Islam dan bahkan dijuluki dengan Sayid Qutub Yordania.

* Tahun 1982 menjadi dosen di Universitas King Abdul Aziz Jeddah, Saudi Arabia.

* Pada tahun yang sama beliau mengajukan permohonan untuk pindah ke International Islamic

University Islamabad, Pakistan dan beliau diangkat menjadi dosen tetap pada Fak. Syari'ah & Law.

* Tahun 1984 mengundurkan diri dari Universitas tersebut dan bekerja di Rabithah Alam Islami sebagai Penasehat (Mustasyar) di bidang Pendidikan untuk Jihad Afganistan.
* Pada tanggal 24 November 1989 beliau ditakdirkan Allah untuk meraih gelar Agung Abadi 'Syahid' bersama dua orang putranya di Peshawar, Pakistan. Semoga Allah menempatkan mereka ke dalam Syurga 'Al-Firdausil A'la'.

AAAMIIN

MUKADIMAH

Segala puja-puji hanya milik Allah. Kita memohon pertolongan dan ampunan dari-Nya, sekaligus berlindung dari kejahatan diri. Siapa saja yang diberi-Nya petunjuk tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan siapa saja yang disesatkan-Nya tidak pula ada yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Kita bersaksi bahwasanya tiada ilah selain Allah, dan Muhammad saw. adalah hamba dan Rasul-Nya.

Ya Allah, tiada kemudahan kecuali yang telah Engkau jadikan mudah dan akan Engkau jadikan kesedihan itu mudah jika memang Engkau kehendaki.

Ya Allah, berikanlah manfaat pada apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, dan ajarkanlah kepada kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang luas, hati yang khusyu', serta terhindar dari segala macam penyakit.

Ya Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa api neraka.

DR. Abdullah Azzam

ISLAM DAN MASA DEPAN MANUSIA

Banyak sekali fakta dan alasan yang mengisyaratkan bahwa Aqidah ini (Islam) adalah calon tunggal untuk melepaskan manusia saat ini dari semua bentuk resesi, meloloskan manusia dari bahaya yang tidak dapat dihindarinya. Semua manusia hampir putus asa untuk dapat lepas dari bencana tersebut, setelah mereka menderita kekejaman jahiliyah, terombang-ambing dalam kesesatan, serta kebingungan yang membodohkan dan kegelisahan yang membimbangkan.

Setiap orang yang berfikir mulai melihat kehancuran yang menyeret umat manusia, mereka mulai merasakan bahwa agama yang diridhoi Allah untuk manusia telah hadir peranannya. Kini, tiba saatnya untuk maju melepaskan belenggu yang membuhul manusia yang berada dalam keterombang-ambingan yang membingungkan itu.

Kaum Muslimin mulai merasakan, bahkan meyakini, bahwa Agama ini telah muncul untuk menyelamatkan manusia, di Timur dan Barat.

Ada beberapa sebab dan alasan yang membuat kita begitu yakin bahwa masa depan adalah hanya untuk Islam. Di antara sebab-sebab tersebut adalah :

1. Agama ini sesuai dengan manusia dan fitrahnya.
2. Ambruknya peradaban Barat.
3. Berita-berita gembira dari teks Al Qur-an dn As-Sunnah.

4. Berita-berita gembira yang bersifat faktual di dunia saat ini, dengan kembalinya manusia kepada Allah.

Inilah alasan-alasan pokok yang menjadikan kita begitu yakin bahwa Islam merupakan wadah bagi manusia, akan merasa aman jika bernaung di bawahnya.

I. ISLAM AGAMA YANG SESUAI DENGAN MANUSIA DAN FITRAHNYA

Sesungguhnya manusia diciptakan oleh yang Maha Perkasa lagi Bijaksana, sedangkan Islam merupakan spirit yang diturunkan Allah untuk membahagiakan manusia. Allah telah menjelaskan bahwa kebahagiaan manusia --sejak awal diciptakan, sejak turun dari syurga ke bumi-- tergantung kepada **ManhajurRahman** (Islam). Karena itu Allah berkata kepada Adam dan Hawa:

"Turunlah kamu berdua dari (syurga itu) bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Jika datang kepadamu petunjuk daripadaKu, maka barang siapa mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Dan barang siapa berpaling dari peringatanKu, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta." (Q.S. 20 : 123 - 124).

Siapa saja yang menciptakan suatu alat (mesin), niscaya dia juga menerbitkan sebuah buku pedoman

teknik penggunaan dan pemeliharaannya. Demikian juga halnya dengan lemari es, pesawat udara dan mobil. Benda-benda tersebut tidak mungkin dapat digunakan kecuali dengan metode yang telah ditentukan oleh penciptanya.

Maha suci Allah dari perumpamaan. Dia adalah pencipta manusia, mengetahui apa yang baik dan membahagiakannya. Karena itu Dia menurunkan Kitab dan Hikmah, mengutus para Rasul kepada manusia dan mereka (para Rasul) mencurahkan tenaga untuk menyelamatkan manusia. Selama manusia tidak mematuhi Penciptanya, selama itu pulalah mereka tidak akan memetik hasil dari perbuatannya dan tidak akan merasakan kesenangan serta kebahagiaan di bumi ini.

Sesungguhnya manusia terdiri dari dua unsur ; jasmani dan ruhani. Susunan tersebut tidak mungkin berjalan kecuali di atas jalur yang memiliki dua bagian, yaitu jalur jasmani dan jalur ruhani. Mengabaikan salah satu dari kedua bagian tersebut berarti mengabaikan manusia itu sendiri. Dari sinilah bermula kehancuran peradaban materialistis, sejak dari Atena, Roma, Persia sampai pada peradaban Barat hari ini. Gereja pun telah mengalami kehancuran di atas batu fitrah manusia, karena gereja menginginkan manusia berjalan di atas jalur ruhani. Karena itu, ia tidak mampu menghadapi dilema kehidupan hingga luluh di tengah-tengah dinding persegi-empatnya. Kondisi ini, persis sama dengan agama Budha dan Hindu.

Tubuh manusia dapat dioperasi, diperiksa dan diobati, alat-alat canggih pun mampu menganalisanya. Karena itu manusia telah menemukan berbagai penemuan dalam bidang kedokteran. Adapun ruh tidak takluk dengan pemeriksaan dan ukuran manusia, tidak dapat ditimbang dengan ukuran gram, juga tidak dapat diukur dengan meter atau barometer. Oleh sebab itu, manusia tidak mungkin dapat memberikan kepadanya apa-apa yang akan memperbaikinya.

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۖ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُم مِّنَ الْعِلْمِ إِلَّا
قَلِيلًا

Mereka bertanya kepadamu tentang ruh, katakanlah : "Ruh itu termasuk urusan Rabb-ku dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Q.S. 17 : 85).

Karena itu, semua usaha untuk membahagiakan kesengsaraan ruhani tanpa melalui jalan yang diberikan oleh Penciptanya, akan selalu gagal. Maka bekerja sama dengan ruh tanpa petunjuk dari Allah, seperti berbicara dengan wanita tua Cina dengan bahasa Arab fushah; ia tidak akan mengerti sedikit pun dan juga tidak bermanfaat baginya. Demikian juga bila mengobati ruhani tanpa mengetahui kesengsaraannya adalah sia-sia, dan akan menambah kesengsaraannya.

Ruhani tidak akan bahagia kecuali setelah mendapat kepuasan, dan tidak akan puas kecuali dengan manhaj (jalan) Allah. Beribadah kepada-Nya, selalu mengadakan

kontak dengan-Nya dan merasa bahagia dengan keagungan dan kemuliaan-Nya.

"Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram." (Q.S. 13 : 28).

Manusia yang paling bahagia di muka bumi ini adalah orang yang bila perutnya lapar dan ia mulai tersiksa karena laparnya kemudian mendapat makanan sedikit untuk dimakannya, maka kepedihan perutnya yang melilit itu pun hilang. Orang seperti ini tidak dapat diobati dengan gunung emas, tidak pula dengan teriakan masyarakat dan gedung-gedung pencakar langit, karena manhaj (jalan hidup) untuk pemuas perutnya adalah makanan. Demikian juga dengan ruh yang sedang kelaparan, seandainya dunia dan seisinya diberikan kepadanya maka masih belum dapat memuaskannya, karena manhaj bagi pemuasan ini adalah beribadah dan dzikrullah. Ketentraman yang dijamin oleh manhaj Ilahi tidak dapat disifati.

"Dialah yang akan menurunkan ketenangan di dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada); dan

kepunyaan Allah-lah antara langit dan bumi dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Q.S 48 : 4).

Seolah-olah sakinah (ketentraman) itu adalah prajurit Allah yang diinstruksikan untuk menyemarakkan hati orang-orang mukmin, maka hati-hati itu menjadi bahagia. Bila ia tinggalkan hati manusia yang durhaka, maka hati itu menjadi sengsara.

Ibnu Taimiyah berkata : *"Apa yang akan dilakukan musuh-musuhku kepada ku ? Sesungguhnya taman surgawi ada di dalam dadaku, tidak akan meninggalkanku. Jika aku dibunuh berarti aku mati syahid, jika aku diasingkan berarti aku sebagai seorang turis, dan jika dipenjara berarti aku berkhalwat (dengan Allah)."*[1]

Dan beliau berkata lagi : *"Sesungguhnya di dalam dunia ini ada sebuah syurga, siapa yang tidak memasukinya niscaya ia tidak akan memasuki syurga akhirat."*[2]

Maka taman dan pusat kebahagiaan itu letaknya di dalam hati, tidak dapat dihadirkan oleh para penguasa duniawi yang murka kepada beliau. Karena itu beliau berkata kepada mereka : "Orang dipenjara adalah orang yang dipenjara oleh hatinya untuk mengabdi kepada Tuhannya. Orang yang tertawan adalah orang yang ditawan oleh hawa nafsunya."[3] Sebagian ulama berkata sambil menggambarkan kebahagiaan yang bergelora

(1),(2),(3) Al Wabil Ashoiyib Min Al-Kalimatutthoyyib oleh Ibnul Qoyim hal : 81
Lihat pula buku "Ibnu Taymiyah" oleh Abul Hasan Annadwi hal: 165

dalam hati disebabkan dzikrullah : "Kalau para Raja mengetahui apa yang sedang kita nikmati, niscaya mereka akan memancung kita dengan pedang."[4]

---

(4) Lihat Aljawabul Kafi, oleh Ibnul Qayyim hal 107.

II. AMBRUKNYA PERADABAN BARAT

Peradaban Barat telah ambruk karena disebabkan terbang dengan sebelah sayapnya (materialis) serta tidak mempertimbangkan tabi'at (natural) manusia. Karena itu peradaban tersebut pincang, tidak mampu berdiri dengan sebelah kakinya.

Bangsa Barat telah meraih kepemimpinan umat manusia setelah mengarungi pertempuran sengit dengan gereja; setelah membayar dengan harga yang mahal untuk menghancurkan belenggu yang dibuat gereja. Mereka menyaksikan dengan mata-kepala mereka sendiri bagaimana masyarakat Eropa dibakar di jalan-jalan raya oleh lembaga-lembaga pemeriksaan gereja. Karena itu mereka tidak menghormati gereja, lalu membongkar timbunan debu yang sudah berabad-abad, tidak mau menerima ajaran agama dan golongan, dan mereka pun tidak mau beriman kepada sesuatu yang membelenggu tangan dan pemikiran; memerangi pemikiran-pemikiran agama dan masalah ghaib.

Namun kehausan ruhani yang dulunya dapat di salurkan dengan pergi ke gereja dan kepercayaan pada akhirat serta pertemuan dengan para ahli agama, tidak dapat lagi disalurkan sedikitpun setelah mereka kufur pada gereja dan para pendetanya. Karena itu, terjadilah kehampaan ruhani yang luar biasa. Dan Eropa berusaha menjadikan akal sebagai tuhan yang akan menutupi kekosongan jiwa yang begitu akut. Patung seorang

wanita tercantik di Paris (Dewi di setiap kota Perancis sebagai tuhan akal (pemikiran). Juga ditampilkan orang-orang seperti Heidegger dan Nietzsche untuk menutupi kekosongan jiwa lewat jalan "logika teladan." Tetapi, semuanya itu tidak bermanfaat sedikit pun. Kemudian muncul pula Comte yang menjadikan natural (tabi'at) sebagai tuhan dan sebagai pengganti gereja, tetapi hasil dari usaha tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil-hasil sebelumnya. Dan terakhir muncul Karl Marx untuk menjadikan ekonomi sebagai tuhan yang menutupi kekosongan, menafsirkan sejarah serta menganalisa perjalanan seksual. Semua usaha-usaha ini juga mengalami kegagalan total.

Lebould berkata dalam bukunya *Al-Insan wa Adh-dhomirul Maksawi Al-Mumazzaq*: "Manusia yang di masa kita sekarang tidak beriman kepada sesuatu apapun, tidak berfikir dan belum berfikir, tetapi mereka mengetahui berbagai ideologi-ideologi yang lain seperti Marksisme --sebagaimana Marksisme-- sedang mengalami krisis yang serius. Krisis itu sama sekali bukan tanda kehidupan, bahkan tanda bagi kematian."[illegible]

[illegible] Masyarakat manusia semua sedang menuju kehancuran. Mereka dalam pertarungan terakhir sebagaimana manusia yang sedang terluka yang tidak ada harapan untuk sembuh. Kebanyakan kesalahan

---

[illegible]

peradaban kita adalah menggiring kita untuk tenggelam."[6]

Maka sebab-sebab keruntuhan beradaban Barat itu amat jelas wujudnya yaitu, karena tidak berdasarkan manhaj-Nya dan meninggalkan faktor ruhani.

وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۝ لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ
الْآخِرَةِ أَشَقُّ وَمَا لَهُم مِّنَ اللَّهِ مِن وَاقٍ

"...Dan siapa yang disesatkan Allah, maka baginya tak ada seorangpun yang akan memberi petunjuk. Bagi mereka azab kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada baginya seorang pelindungpun dari azab Allah." (Q.S. 13 : 33 - 34).

Bergson, Filosof Prancis, berkata : "Memisahkan agama dari ilmu pengetahuan berarti kehancuran bagi keduanya."[7]

Bernardso berkata : "Saya telah tahu sejak dulu bahwa suatu peradaban itu membutuhkan agama dan kelestarian serta kematiannya tergantung kepada agama."[8] Demikian juga pendapat seorang penulis Inggris, Colen Wilson, dalam bukunya *Allamuntama Yaduhu `Aladdak* : "Sesungguhnya penyelesaian Paulus tidak dapat diterima untuk suatu peradaban pada pertengahan abad dua puluh. Suatu peradaban yang amat laju perkembangannya --yang telah berlaku selama tiga

---

(6) Dikutip dari buku 'Al-Gharb', oleh mufakkir Rasyid Al-Ghonusyi, ketua redaksi Al Makrifah At-Tunisiyah.
(7) Lihat buku Tahafut `Ilmaniyyah oleh DR. `Imaduddin Khalil, hal : 165.
(8) Ibid.

abad-- di mana selama itu pula ia disertai kehampaan sehingga tidak lagi memahami bagaimana cara mengatasi kekosongan tersebut."

Eropa telah mampu menemukan apa saja yang tunduk pada ukuran, sesuatu yang dapat dianalisa dalam laboratorium, diperiksa dengan teleskop, dioperasi dengan sebilah pisau dan diukur dengan peralatan yang canggih. Karena itu Eropa Timur dan Barat telah melahirkan suatu ilmu pengetahuan yang mengagumkan dan produksi yang tinggi, juga fasilitas-fasilitas yang memudahkan manusia, yang jauh menjadi dekat sehingga efisiensi waktu dapat terlaksana.

Eropa telah menyajikan kepada umat manusia pesawat udara, kendaraan, lemari es, dan AC, namun ia tetap gagal menyajikan kebahagiaan kepada manusia; gagal memberikan ketentraman hati, jiwa dan ruh. Sebabnya ialah karena masalah-masalah ini berkait erat dengan ruh (spiritual), sedangkan ruh itu tidak akan merasa puas kecuali oleh Penciptanya. Masalah kebahagiaan tergantung pada hati, sedangkan hati tidak ada yang dapat membukanya kecuali Penciptanya yang Maha Mengetahui terhadap masalah ghaib. Karena itu, Dia akan memberikan kebahagiaan kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

هُوَ الَّذِيٓ أَنزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ

"Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin..." (Q.S. 48 : 4).

Eropa telah gagal bekerjasama dengan ruh, karena ruh tidak dapat diukur dengan meter, tidak dapat ditimbang dengan gram dan tidak pula tunduk kepada barometer. Karena itu terjadilah kesengsaraan yang diakibatkan peradaban Barat, terus-menerus, dan selalu meningkat.

Setelah Nietzsche berbicara atas nama Barat dengan bahasa praktis peradaban materialistis Barat. Ia berteriak : "Allah telah mati dan telah kami bunuh. Kemanusiaan dipenuhi oleh tempat-tempat anak yatim. Beriman kepada Allah berarti ragu kepada manusia, sedangkan manusia sudah cukup dengan dirinya sendiri."[9] Ucapan ini mirip dengan ucapan Zoarester tentang kematian tuhan dan bangkitnya manusia superman.

Kesengsaraan semakin bertambah, bahkan peradaban Barat materialis menyebabkan manusia jatuh ke dalam neraka kesengsaraan setelah lari dari Allah dengan bentuk yang menakutkan.

Carrel berkata dalam bukunya *Al-Insanul Majhul* : "Sesungguhnya kegelisahan dan ketakutan yang melanda penduduk kota modern adalah disebabkan sistem politik, ekonomi dan sosial. Karena itu lingkungan yang

---

(9) Dari buku 'Al-Gharb' oleh Rasyid Al-Ghonusyi, hal . 22.

dilahirkan oleh ilmu pengetahuan tidak sesuai untuk manusia, karena ia dilahirkan tanpa memperhatikan harga dan nilai manusia."[10] Dan Bertrand Rosle menambahkan tentang kesengsaraan manusia : "Sesungguhnya hewan-hewan di dunia kita, hidup dengan penuh gembira dan bahagia di saat manusia seharusnya lebih patut mendapatkan kebahagiaan itu. Tetapi mereka sama sekali tidak merasakan kenikmatan itu di dunia modern ini. Dan sekarang merupakan suatu yang mustahil untuk mendapatkan kenikmatan dan kebahagiaan itu."[11]

Machniel berkata : "Peradaban Barat sedang berada pada putaran terakhir dari kehidupannya, seperti binatang buas dalam masa terakhir dari keganasannya. Peradaban tersebut menghancurkan semua yang bernama maknawi (spiritual), memusuhi peninggalan terdahulu dan semua yang suci serta yang dihormati. Kemudian peradaban itu menancapkan kuku-kukunya ke perut spiritual sambil menarik dan mengoyaknya, kemudian dikunyahnya dengan penuh kemurkaan."[12]

Sesungguhnya kekosongan ruhani, kehampaan dalam kehidupan Barat dan tidak adanya tujuan hidup, serta mengingkari Tuhan yang dijadikan tempat mengadu di saat sulit dan sedih, telah membawa Barat pada akhir yang menyakitkan dan menyedihkan. Yaitu kesengsaraan, kehancuran jiwa, ketegangan saraf,

---

(10) Buku 'Thoriquna ilan-nashr' oleh Rasyid Al-Ghonusyi, hal : 27.
(11) Al-Islam Yatahadda, oleh Wahiduddin Khan.
(12) Pidato Ustadz DR. Ismail Faruqi di Universitas Camble.

ketakutan dan bencana perang yang selalu merasuk ke dalam pemikiran. Sesungguhnya yang demikian itu membuat mereka lari dari kehidupan kepada alkohol, morvin, kemudian kehidupan yang sengsara itu harus diakhiri dengan tindak bunuh diri yang merupakan pernyataan bahwa beban jiwa tidak dapat ditanggulangi lagi. Sebagaimana yang dilakukan oleh Jacob Marence, Ernest Hemingway, Nietzsche dan lain-lainnya lagi.

Pada tahun 1979, Universitas Harvard mengadakan konferensi yang dihadiri oleh para pemikir, ahli jiwa dan sosial serta berbagai ahli dari bermacam-macam ilmu tentang manusia. Dalam konferensi tersebut dilontarkan dua buah pertanyaan :

1. Apa arti kehidupan di Amerika ?
2. Apa falsafah dan tujuan pendidikan di Amerika ?

Faktor yang mendorong salah seorang Profesor (Univ. Harvard) mengadakan konferensi tersebut adalah sebuah disertasi doktor berjudul *Bilangan Keledai di Dunia* yang diajukan di Univ. Harvard. Setelah itu ia heran, mengapa kehidupan manusia ini selalu dihabiskan pada masalah-masalah kotor dan tidak berguna.

Marilah kita bayangkan akan hilangnya pedoman hidup yang melanda negeri Amerika yang telah merdeka sejak dua abad lalu, tetapi belum mampu mengenal arti hidup dan belum mampu menggariskan falsafah dan tujuan pendidikannya.

Schopenhauer membuat sebuah kesimpulan tentang kehidupan Barat dalam kalimat-kalimat berikut : "Sesungguhnya kehidupan melambai ke kanan dan ke kiri, dari kepedihan ke kebosanan. Selayaknyalah Barat yang harus dikasihani itu meminta pertolongan kepada tuhannya jika ia berkeinginan. Sesungguhnya Barat akan tetap jatuh sebagai korban perjalanannya sendiri, karena takdir tidak akan memberi belas kasihan."[13]

Asap-asap industri telah mencekik spiritual manusia Barat. Peralatan canggih telah membunuh penemu dan para arsiteknya. Hasil industri dan ilmu pengetahuan Barat telah menumpuk, maka Barat sendiri sedang terancam. Hati mereka telah diracuni oleh kecintaaan pada uang, maka uang itulah yang akan mencekiknya. Nuklir memancarkan cahayanya, hingga membunuh kasih sayang manusia yang masih tersisa di dalam hati mereka.

Sesungguhnya produksi manusia hari ini --dalam dunia materi yang luar biasa-- membutuhkan norma akhlak, agar manusia itu terpelihara dari kehancuran. Harus diciptakan kunci pengaman terhadap energi yang dipegang oleh tangan Barat. Kunci tersebut adalah membina hubungan dengan Allah, takut akan perhitungan hari akhirat, kasih sayang pada manusia dan kemantapan jiwa yang tidak mungkin tercapai tanpa iman kepada Allah, ridlo pada kehendak-Nya serta sabar atas cobaan-Nya.

---

(13) Arthur Schopenhauer (Al-'Alam Kairodah Wa Tasawwur), dinukil oleh ustadz Rasyid Al-Ghonusyi dalam bukunya 'Al-Gharb', hal : 26.

TRAGEDI PEMIKIRAN BARAT

Siapa saja yang menelaah tulisan para penulis Barat, khususnya sastrawan, niscaya akan menemukan kegelisahan dan kesempitan yang luar biasa lewat goresan-goresan pena mereka yang menggambarkan kepedihan dan keputus-asaan.

Keputus-asaan, kegelisahan, kepedihan, *stress*, kebosanan, kebrutalan, kerusakan dan tragedi kesengsaraan. Semua ungkapan itu pasti selalu ditemukan pada setiap lembar tulisan mereka tersebut.

Anda coba baca tulisan seorang novelis Perancis, "Camie" dalam novelnya yang berjudul *Laki-laki Brutal*, *Salah Paham* dan *Saat Dikepung*. Diantara perkataannya adalah : "Kita harus beriman kepada apa saja di dunia ini, kecuali khamar, dan di antara teriakannya lagi : "Kematian untuk dunia, hancurkan semuanya. Kita harus menghapuskan segalanya, ... menghapus injil.[14]

Seorang bangsa Amerika bernama Arthur Meallaer, dalam lakonnya 'Setelah Jatuh' mengatakan : Kebanyakan tempat di negeriku bersih dari berbagai penyakit dan negeri itu merupakan tempat berobat bagi para penderita sakit jiwa. Kebersihan yang sempurna adalah penyakit gila."[15]

---

(14) Lihat buku 'Faudhol 'Alam fil Masrahil Gharibil Mu'ashir' oleh 'Imaduddin Khalil, hal : 121 - 130.
(15) Ibid hal. 22.

Dan Salackrou, seorang penulis Prancis berkata : "Tuhan-tuhan tidak ada kerjanya, kecuali mempermainkan bangkai-bangkai manusia."[16]

John Paul Sartre, novelis Perancis, dalam novelnya *Perkumpulan Rahasia*, *Orang-orang Mati Tanpa Dikubur*, *Tangan-tangan Kotor*, *Pelacur Yang Mulia* dan *Narapidana Athena*. Dan baca pula buku-bukunya yang berjudul : *Kematian Spritual*, *Jalan Berfikir*, *Zaman Kebebasan* dan *Lalat*.

Yunescoe, seorang bangsa Perancis berkata : "Fakta hari ini merupakan igauan (mimpi) yang menyakitkan dan tidak dapat dipikul." Dan lihat bukunya *Pembunuh Tanpa Dibayar*.[17]

Kematian merupakan problem besar dalam pandangan para penulis Barat, maka kematian itu menimbulkan ketakutan, karena ia adalah suatu fakta yang sangat buruk dan tidak dapat dipungkiri. Bahkan kematian membuat semua kehidupan yang sudah dilalui menjadi sia-sia dan tidak berguna. Sebagaimana ucapan Shamuel Pekt dalam bukunya *Hari-hari Bahagia*. Oleh karena itu kesia-siaan, kepedihan dan kegelisahan menjadi tema sentral kehidupan Barat. Heidegger berpendapat, bahwa kehidupan yang sebenarnya terletak dalam keputus-asaan. Adapun Sartre melihat kehidupan yang sebenarnya terletak di balik keputus-asaan itu

---

(16) Ibid hal. 156.
(17) Faudhol 'Alem hal : 136.

sendiri. Bahkan dia berkata : "Manusia gelisah (keluh kesah) dalam ketulusannya."

Nietzsche (filosuf Jerman) melihat bahwa manusia itu terletak di antara menyerah dan membangkang. Karena itu keberadaannya adalah kehancuran dan negatif. Dan manusia adalah suatu alam yang tidak logis dan tidak akan menemui jalan untuk lepas, kecuali dengan gila yang akan membebaskannya dari bencana modern. Dia melihat bahwa putus asa dan gelisah adalah syarat mutlak bagi fitrah atau bagi kebesaran manusia.

Kierkegard, pakar falsafah materialis, berkata : "Makna keberadaan kita adalah kita pasti menderita, putus asa dan gelisah. Siapa yang memilih putus asa berarti ia memilih dirinya dalam nilai yang abadi. Karena itu kita dapatkan dia berkali-kali berusaha bunuh diri dan kesadarannya selalu muncul dalam bentuk keluh-kesah, dan putus asa merupakan batas yang membongkar semua rahasianya. Duka cita yang mematikan menyertai Kierkegaard sampai mati. Diantara judul bukunya adalah : *Ketakutan Dan Awan Bergemuruh* dan *Putus Asa* atau *Sakit Sampai Mati*.[18]

Inilah beberapa karakteristik dunia masa kini, dimana nampak jelas --dalam tulisan para pemikir dan sastrawan-- kekacauan yang mencekik dunia, memporak-porandakan tatanan yang ada dan berusaha

(18) Lihat buku "Dirosat Fil Falsafatil Mua'shiroh" oleh DR. Zakaria Ibrahim, cetakan Cairo th. 1968 dan buku "Al-Mazahib Al Wujudiyah" oleh Regest Geolevech, terjemahan Fuad Kamal.

menghancurkan sisa-sisa nilai Barat yang begitu amat rentan.

Manusia, hari ini, menyaksikan kekacauan masa kini yang memusnahkan kemanusiaan dan menghancurkan eksistensinya. Peralatan canggih telah merobah manusia menjadi alat yang menghapus eksperimen spiritual dan hati, serta menjadi sekelompok manusia bisu yang menghancurkan semua cita-cita mulia dengan egoisme, keberhasilan dan penemuan. Dan akhirnya, terjadilah kepincangan antara material dan spiritual.

Kebisuan dunia Barat tidak mampu menjawab teriakan dunia, sedangkan dunia hari ini dikendalikan oleh sistem-sistem ciptaan manusia yang mandul dan sesat. Baik dalam bidang politik, sosial maupun militer. Disamping itu dunia hari ini diteror oleh kehancuran, peperangan dan bom nuklir.[19] Sementara ajaran Machiavelli mengajarkan untuk mengorbankan semua moral dan nilai demi mencapai keuntungan.

Ucapan Bersborn, seniman Inggris, dalam sebuah sandiwaranya yang berjudul : *Al-Musafir* merupakan ungkapan terbaik dalam mengekspresikan kondisi manusia Barat hari ini : "Kami adalah bangkai yang menderita dan telantar, kami adalah pemabuk dan gila, kami bodoh dan tidak berguna."[20]

---

(19) Dikutip dari buku "Faudhol Aalam Fil Masrahil Gharbi Al Muashir, hal. 109.
(20) "Faudhol Aalam", oleh Imaduddin Khalil, hal. 49. Sandiwara "Unzhur Waroaka Bighodhob" telah disaksikan oleh 6.733.000 orang

Kesemuanya ini akibat dari :

1. Kekosongan jiwa setelah menyingkirkan agama secara total dari kehidupan.
2. Menjauhnya dari kehidupan yang Islami serta adanya kehidupan individualis yang begitu membahayakan.
3. Kehilangan nilai dan tujuan hidup.

SUNNATULLAH DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

Sesungguhnya sunnatullah bagi kehidupan manusia tidak pernah gagal dan tersalah, demikian pula tidak akan ketinggalan zaman dan bukan dusta.

"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri." (Q.S. 42 : 30).

Semua bencana adalah dikarenakan jauhnya dari manhaj Allah, dosa-dosa menyebabkan turunnya musibah serta siksaan.

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا
أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ ۝ فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا ۚ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ

"Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami-pun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka, sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka. Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa, maka orang-orang yang zalim itu dimusnahkan hingga ke akar-akarnya. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam." (Q.S. 6 : 44 - 45).

هَا أَنْتُمْ هَٰؤُلَاءِ تُدْعَوْنَ لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخَلُ ۖ وَمَنْ
يَبْخَلْ فَإِنَّمَا يَبْخَلُ عَنْ نَفْسِهِ ۚ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ ۚ وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ
قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ

"...Dan jika kamu berpaling, niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu (ini)." (Q.S. 47 : 38).

Eropa telah melewati tiga periode dan kini sedang dilalui oleh berbagai peradaban sekuleris materialis :

(1) Lari dari Allah.

(2) Terbuka semua pintu-pintu produksi dan penemuan-penemuan dalam berbagai bidang lapangan.

(3) Masa kekerdilan dan kemerosotan dan --tidak lama lagi-- masa pergantian.

Di masa lalu, slogan kebebasan, demokrasi dan kepentingan umum telah menggerakkan hati masyarakat Barat dan menggiring prajurit untuk ikut serta menjajah bangsa-bangsa lain, menghisap darah dan kekayaan mereka hingga tuntas.

Kemudian meletus perang dunia pertama dan kedua, dan Eropa kehilangan sekitar enam puluh juta generasi mudanya dalam medan tempur. Akhirnya perang tersebut berhenti, supaya para pemuda kehilangan nilai-nilai yang mereka anut dan berusaha menghentikan mengalirnya slogan-slogan, kehidupan sengaja diciptakan kembali tanpa arti.

Kemudian datang era jazz, berawal dari tahun 1920 di mana generasi muda mengganti sungai-sungai darah yang mengalir pada masa perang dengan sungai-sungai khamar, yang menjadikannya satu-satunya tempat pelarian bagi mereka yang sedang bingung dan hampa. Generasi muda berusaha mencari kepuasan lewat *free-sex* dan memperturutkan tuntutan hewani mereka. Karena itu, masyarakat membutuhkan banyak rumah sakit untuk merawat penderita penyakit kelamin, sekaligus membutuhkan psikiater beserta rumah sakit - rumah sakit jiwanya.

AKIBAT KEKOSONGAN JIWA

Kita perhatikan dampak yang ditimbulkan dari kekosongan jiwa:

(1) Kecintaan yang kuat untuk meminum minuman yang memabukkan.

(2) Menjadi pencandu narkotik.

(3) Sakit saraf dan kejiwaan.

(4) Brutal tanpa mengindahkan peradaban.

(5) Tindakan kriminal.

(6) Melacur dan ditimpa penyakit kelamin.

(7) Bunuh diri.

Juga perhatikanlah beberapa statistik tentang penyakit-penyakit modern :

1. Pada tahun 40-an pecandu khamar di Amerika meningkat 1,42 juta per tahun.

2. Pada tahun 1975 tercatat sebanyak 19 % dari masyarakat Amerika adalah pecandu narkotik, dan pada tahun 1978 meningkat menjadi 49 %.

3. Di rumah sakit - rumah sakit jiwa diseluruh wilayah Amerika tercatat sebanyak 750.000 penderita, dan terpaksa meningkatkan jumlah bilangan pekerja (dokter dan perawat) sebanyak 55 % dari yang sebelumnya.

Prajurit-prajurit yang dibebaskan dari tugas kemiliteran Amerika dalam perang dunia kedua karena mengalami keguncangan jiwa dan saraf, sebanyak 43 % dari jumlah keseluruhannya yang 980.000 orang. Dan 860.000 orang lagi menolak mengikuti tes untuk berkhidmat pada kemiliteran.

Swedia yang terbilang tinggi pendapatan per kapita dan jaminan sosialnya, juga tercatat sebagai *ranking* pengidap penyakit saraf dan jiwa ; 25 % dari seluruh penduduknya menderita saraf dan jiwa. Hingga negara terpaksa mengeluarkan sebanyak 30 % dari Anggaran Belanja Negara untuk merawat mereka. 50 % pegawai dan buruh yang keluar dari instansi-instansi adalah mereka yang disebabkan penyakit-penyakit tersebut.

4. Kenakalan atau tindakan brutal dapat dilihat lewat mode pakaian dan rambut.

5. Adapun tindak kejahatan di Amerika menurut statistik pada tahun 1975 sebanyak 11.257.000 kasus. Jika jumlah keluarga di Amerika sebanyak 70 juta, berarti seperenamnya dari mereka terlibat kasus kejahatan, dan enam tahun berikutnya setiap keluarga akan melakukan satu tindak kejahatan.

6. Adapun kejahatan seks dan penyakit yang ditimbulkan serta perdagangannya, terjadi dengan amat menakjubkan. Pada tahun 1974 di New York tercatat sebanyak 120.829 kasus pengguguran, dalam 1130 kelahiran terdapat 1000 kasus penguguran, dan 68 %

dari wanita-wanita yang mengugurkan kandungannya adalah mereka yang belum menikah.

Di New York terdapat 1.200.000 homoseks dan lesbi. Menurut analisa, di Universitas Los Angeles (California) terdapat 84 % mahasiswa(i) terlibat kasus homoseks dan lesbian.

Di AS terdapat 652 rumah sakit khusus penderita penyakit kelamin, ini melebihi jumlah keseluruhan rumah sakit yang lain, kecuali rumah sakit paru-paru.

Maududi Rahimahullah mengutip dari Ensiklopedi Britania yang menyebutkan bahwa pada tahun 40-an sebanyak 90 % pemuda Amerika terkena penyakit siphilis, 60 % terkena penyakit kencing manis dan 40 % dari mereka impoten

Saya juga menyimpan dalam saku, gambar seorang pemuda AS yang berusia 21 tahun mengawini neneknya yang berusia 77 tahun, perkawinan mereka dilangsungkan pada sebuah gereja di desa dekat kota Los Angeles.

John Kennedy pada tahun 1962 menyatakan bahwa 85,7 % dari pemuda yang mengajukan permohonan untuk mengikuti latihan militer tidak memenuhi syarat, karena *free-sex* yang mereka lakukan telah menghilangkan kecerdasan dan kejiwaan mereka. Karena itu masa depan AS cukup memprihatinkan, karena generasi mudanya tenggelam dalam dunia seks yang

akan membuat mereka lemah, hingga tidak mampu menjalankan tugas yang dibebankan di pundak mereka.[21]

KEMEROSOTAN DI TIMUR (NEGERI KOMUNIS)

Adapun yang terjadi di negeri komunis timur adalah :

1. Membunuh kemerdekaan, tutup mulut dan hitung nafas. Badan intelejen ada pada setiap rumah, hingga manusia menjadi sengsara dilanda kelaparan dan ketakutan.

2. Resesi ekonomi dan merosotnya sandang pangan di pasaran, walaupun semua kekuatan masyarakat (kekayaan) diserahkan kepada kelompok penguasa. Karena itu Uni Soviet mengimpor gandum dari Amerika sebanyak 15,8 juta ton per tahun. Di Rumania, Anggaran Belanja Negara semakin merosot, pada tahun 1967 hanya sebanyak 215 juta Pound dan penghasilan buruh atau pegawai berkisar antara 33 % - 50 % dari penghasilan buruh atau pegawai di Italia dan Prancis.

Doubatsheke, sekretaris Partai Komunis Chekoslovakia pernah mengadakan dialog (minta pendapat) dengan masyarakat, hasilnya ialah 90 % dari masyarakat ingin menghapus Partai Komunis, karena

---

(21) Lihat buku "Ilaa Kulli Abin Ghoyur" oleh Syekh Abdullah Naseh `Ulwan, kutipan dari buku Aba Lush "Ats-tsaurotul-Jinsiyah."

partai tersebut bersifat egoistis, penakut dan para pemimpinnya berhati jahat.[22]

Resesi ekonomi besar-besaran terjadi setelah Lenin mengeluarkan keputusan-keputusannya pada tahun 1917. Di antara keputusan tersebut adalah pemilikan kekayaan, perkebunan, industri, perdagangan dan usaha-usaha lainnya, serta bank-bank harus tunduk kepada *Lajnah* Buruh, sedangkan produksi merosot sampai 20 % dan mata uang mengalami devaluasi hingga hanya 1 % dari harga (nilai) sebelumnya, sebelum revolusi.[23]

3. Kasus-kasus pelarian ilmuwan dan tenaga ahli lainnya, walaupun manusia di sana dipagar dengan besi dan setiap individu dikekang sampai ke masalah paspor.

4. Kesengsaraan yang dialami oleh kaum Proletar dan tingkat masyarakat lainnya --kecuali pembesar-pembesar partai komunis yang memegang kekuasaan dan keuangan negara. Sedang masyarakat lainnya tidak mengecap manisnya kehidupan, walau sesederhana apa pun. Inilah yang membuat masyarakat komunis terombang-ambing, lari kepada khamar dengan amat rakusnya. Kesemua ini belum pernah ada bandingannya dalam sejarah mana pun, karena mereka menjadikannya sebagai penghibur kesedihan dan kesengsaraan yang bersifat semu semata.

---

(22) Tahafutul Madiyah oleh DR. M. Al-Bahi & Assarithonul Ahmar (A. Azzam).
(23) Mustaqbalul Hadhaarah bainal 'Ilmiyah asy-Syuyuu 'iyyah wal Islam oleh Yousuf Kamal, hal. 68.

Sesungguhnya pohon materialisme dengan kedua cabangnya --Barat Materialis Sekuleris dan Timur Atheis-- saat ini sedang mengalami kehancuran, sekaligus digerogoti ulat dari setiap penjuru. Ia telah membusuk sejak hari-harinya yang pertama, karena ia berdiri tanpa asas (pondasi) dan didirikan tanpa petunjuk. Barat sebagai penanamnya bertujuan untuk menentang tabi`at dan fitrahnya, karena menduga akan mampu merubah fitrah itu. Oleh karenanya, ditanamnyalah --tanpa berfikir-- pisang di negeri eskimo dan apel di negeri khatulistiwa. Alhasil gagal total dan usaha itu terbuang percuma. Usahanya menjadi debu, karena menentang kehendak Allah dan sunnah-Nya, dan Allah telah menggagalkan mereka.

Barat telah membangun peradabannya jauh dari ketentuan Allah, spiritual diabaikan sejak semula. Karena itu lahirlah bangkai tanpa nyawa, materi tanpa kehidupan yang sebenarnya dan darah tidak mengalir dalam urat nadinya. Peradaban Barat lahir dalam keadaan gegar otak, dan Barat begitu yakinnya mampu mengobatinya, tetapi semakin lama penyakit itu semakin merambah hingga ke semua anggota tubuhnya.

Saya melihat peradaban Barat dan Timur telah layu, tetapi ternyata Timur terlihat lebih layu dan kurus. Menurut pandangan saya, sesungguhnya peradaban Barat dengan kedua cabangnya itu akan semakin mengering dan masa kejatuhannya tidak akan lama lagi karena sudah merupakan sunnatullah. Syahid Abdullah Azzam

menganalisa kejatuhan Komunis ini lebih dari satu dekade yang lalu, yakni di waktu beliau masih di Yordania (pent.)

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ مِن قَبْلِكُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا
كَانُوا لِيُؤْمِنُوا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ

"Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezalim ..." (Q.S. 10 : 13).

إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ

"... Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya perbuatan orang-orang yang melakukan kerusakan" (Q.S. 10 : 81)

اسْتِكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ فَهَلْ
يَنظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ الْأَوَّلِينَ فَلَن تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا وَلَن تَجِدَ لِسُنَّتِ
اللَّهِ تَحْوِيلًا

"Karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan rencana (mereka) yang jahat. Rencana yang jahat itu tidak akan menimpa selain kepada yang empunya sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah) kepada orang-orang yang terdahulu. Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat pengganti bagi sunnah Allah dan

sekali-kali tidak (pula) akan mendapat perubahan bagi sunnatullah." (Q.S. 35 : 43).

Manusia Barat telah berlaku sombong, tinggi hati dan berbuat kerusakan di muka bumi, karena itu mereka mendapatkan hasil yang mereka tanam. Mereka telah menanam duri, berbuat kenistaan, keguncangan dan malapetaka, tentu saja benih duri dan segala perbuatan buruk itu akan menghasilkan yang buruk pula. Menjauhnya dari Allah menghasilkan penyesalan, kerugian, kepedihan, kebinasaan, terombang-ambing, bingung dan bunuh diri.

Saya katakan dan saya rasakan, bahwa kekeringan cabang yang sebelah timur lebih parah dibanding sebelah barat, walau usianya relatif lebih belia. Saya lihat cabang sebelah timur itu mulai membengkok dan tak lama lagi akan terkulai, kemudian perlahan-lahan akan kehilangan sisa hidupnya. Karena itu, saya menduga kehancuran Komunis (Timur) akan lebih cepat.[24] Sebab, di Barat masih ada sisa-sisa kemerdekaan, pena masih bisa sedikit mengeritik dan mengingatkan serta sisa-sisa akal yang belum dikotak-besikan masih mengisyaratkan akan akibat yang begitu menakutkan. Sisa-sisa mulut --yang belum dikunci-- masih berteriak dan memberikan kabar takut serta membinasakan, di mana manusia akan terjerumus jatuh ke dalamnya.

Kedua Eropa kini dalam masa pergantian dan peralihan, tetapi siapakah yang berhak sebagai kandidat untuk mewarisi kepemimpinan Barat ? Peradaban

---

(24) Waktu itu penulis masih berada di Yordania, belum melihat langsung kehancuran Komunis di Afghanistan (pent.)

manakah yang akan tampil dengan izin Allah untuk menyelamatkan umat manusia ? Tentu dan hanya Islam. Agama Allah yang telah diridhoi sebagai *way of life* dan petunjuk bagi manusia.

ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي

"...Pada hari ini telah Ku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku cukupkan kepadamu ni`mat-Ku, dan telah Ku ridhoi Islam itu menjadi agama bagimu. ." (Q.S. 5 : 3).

وَمَن يَعْتَصِم بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ

"...Barangsiapa yang berpegang teguh kepada agama Allah, maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus." (Q.S. 3 : 101).

Oswald Spengler [25] berkata : "Sesungguhnya setiap peradaban mempunyai pusat peredaran, terbit di sini dan tenggelam di sana. Dan peradaban baru hampir terbit dalam bentuk yang paling indah, itulah peradaban Islam, yang memiliki kekuatan spiritual Internasional dan bersih."[26]

---

(25) Seorang filosof Jerman (1880 - 1936) sedang diantera statement-nya : "Sesungguhnya peradaban Barat modern berjalan menuju kematian" (pen).

(26) Lihat `Aqidah Islam Ideologi Masa Depan, oleh DR. Mahdi `Abud, hal. 28. Dan jika anda ingin informasi lebih banyak lihat buku Shabangles "Suquutul Hadharah" dan buku Coulen Welson "Alteamuntamie."

Memang ada nash-nash Kitab (Al-Qur-an) dan sunnah yang menyokong analisa tersebut, serta menetapkan kebenarannya.

III. BERITA-BERITA GEMBIRA DALAM AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH

Banyak sekali nash-nash yang mampu menenangkan jiwa dengan menerangkan bahwa Islam akan muncul setelah ditinggalkan manusia, khususnya kaum Muslimin tatkala berusaha melepaskan umat manusia lainnya.

(A). Dalam Al-Qur-an. :

1. Surah At-Taubah ayat 32-33.

يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَّا أَنْ
يُتِمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ۝ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ
بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْمُشْرِكُونَ

"Mereka berkehendak memadamkan cahaya (Agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, tetapi Allah sekali-kali tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang kafir tidak menyukai. Dia yang telah mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk (Al-Qur-an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai."

Imam Syafi'i berkata : "Supaya Allah memenangkan agama-Nya atas agama-agama lain

sehingga Allah tidak dipatuhi kecuali dengannya (Islam), dan yang demikian ini pasti dikehendaki Allah."

Islam akan mampu mengalahkan agama-agama lain, serta pasti akan menghapus kegelapan jahiliyyah yang telah mengungkungi jagat raya ini. Bukanlah semata-mata hanya kebetulan saja, melainkan karena Islam adalah dinullah yang dapat memuaskan ruh (spiritual) dan sekaligus mampu berasimilasi dengan fitrah serta jiwa. Sebagaimana yang dijelaskan Allah `Azza wa Jalla dalam menerangkan sebab-musabab keparipurnaan Islam dan bagaimana cara penyebarannya. Karena Islam adalah petunjuk dan agama yang benar, hingga tidaklah dapat diragukan lagi bahwa yang haq itu tetap berdiri tegak dan yang batil itu pasti lenyap.

بَلْ نَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَى الْبَاطِلِ فَيَدْمَغُهُ فَإِذَا هُوَ زَاهِقٌ وَلَكُمُ الْوَيْلُ مِمَّا تَصِفُونَ

"Tetapi kamu melontarkan yang hak kepada yang batil lalu yang (hak) itu menghancurkannya, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap" (Q.S. 21 : 18)

2- Hak (kebenaran) itu aslinya di bumi dan alam jiwa, sedangkan kebatilan itu suatu yang ditempel dan melekat di bumi dan alam jiwa.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ
وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۝ تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ
الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۝ وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ
اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ

"Tidaklah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit. Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi, tidak dapat tegak sedikit pun." (Q.S. 14 : 24 - 26).

3- Kebenaran itu bermanfaat, sedangkan kebatilan adalah laksana busa yang mudah hilang.

أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا
رَابِيًا ۚ وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ
زَبَدٌ مِثْلُهُ ۚ كَذَٰلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ ۚ فَأَمَّا الزَّبَدُ
فَيَذْهَبُ جُفَاءً ۖ وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ ۚ كَذَٰلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ

"Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka

air itu membawa buih yang mengembang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan dan alat-alat, ada pula buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan bagi yang benar dan yang batil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai yang tak ada harganya, adapun yang memberi manfa'at kepada manusia, maka ini tetap dibumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan." (Q.S. 13 : 17).

(B). Adapun berita-berita gembira yang datang dari Nabi Muhammad SAW teramat banyak, kami ketengahkan beberapa hadits saja :

1- Tsauban ra. meriwayatkan, bersabda Rasulullah saw :

"Sesungguhnya Allah menggulirkan bumi bagiku, maka aku menyaksikan belahan timur dan barat, dan sesungguhnya kerajaan umatku akan sampai kepada bumi yang digulirkan itu." [27]

2. Bersabda Rasulullah saw :

"Agama ini akan sampai sejauh sampainya malam dan siang, dan tidak ada rumah di penjuru bumi ini kecuali Allah masukkan agama ini ke dalamnya dengan memuliakan yang mulia dan menghinakan yang hina, suatu kemuliaan di mana Allah memuliakan Islam dan menghinakan (merendahkan) kekafiran agama selain Islam dengan Islam." [28]

---

(27) Lihat'Aridhatul-Ahwazi 9/22 yang disyarah Imam At-Tirmizi dan juga riwayat Muslim-Lihat Mukhtashar Shahih Muslim No. 2000, jilid 2/181.

(28) Riwayat Ahmed 4/103 Thabrani Al-Kabir 1/126, Ibnu Mundih dalam buku Al-Iman 1/102, Abdul Ghani Al-Maqdisi dalam buku 'Dzikril Fi Islam' ia berkata bhwa Hadits tersebut hasan shahih, riwayat Al-Hakim ia berkata bahwa Hadits tersebut shahih dengan syarat shahihain dan disepakati oleh Azzabi 4/430, dan Assunan Al-Kubro 9/179, semua Hadits ini diambil dari buku "Tahzir" oleh Syekh Nashiruddin Al-Bani hal 121. Hadits ini dan dua Hadits berikut saya kutip dari buku "Al-Hikam Aljadiroh

3- Dari Abi Qubail, ia berkata : Kami berada di samping Abdullah bin Amr bin Ash, beliau ditanya negeri mana yang pertama akan ditaklukkan ; Constantinopel atau Roma ? Maka Abdullah meminta sebuah kotak berongga dan berkata sambil mengeluarkan sebuah kitab dari dalamnya. Di saat kami berada di sekeliling Rasulullah saw. sambil menulis wahyu, tiba-tiba Rasulullah ditanya tentang negeri manakah yang akan ditaklukkan pertama, Constantinopel atau Roma ? Maka Rasulullah menjawab : Kota Heraclius yang pertama ditaklukkan, yakni Constantinopel. [29]

4- Rasulullah saw. bersabda : Kenabian ini akan berjalan di tengah-tengah kamu sampai masa yang dikehendaki Allah, kemudian diangkat-Nya kapan Ia kehendaki. Kemudian akan menyusul masa khilafah yang berdiri di atas manhaj nubuwah (sistim pemerintahan yang masih murni seperti di zaman Rasulullah), pemerintahan yang masih murni tersebut berpegang teguh kepada Islam, yang demikian itu sampai masa yang dikehendaki Allah, kemudian diangkat-Nya jika Dia kehendaki. Kemudian setelah masa tersebut ada raja yang zhalim (diktator) sampai masa yang dikehendaki Allah, kemudian diangkat-Nya jika Dia kehendaki. Kemudian muncul khilafah yang berdiri di atas manhaj nubuwah. Kemudian Rasulullah saw. diam. Disebutkan

---

Bil Iza'ah" oleh Ibnu Rajab. Dan Al-Bani telah mentakhrijkan ketiga Hadits tersebut dalam bukunya Silsilatu Al-Haditsu Ash-shahihah, jilid 1.

(29) Riwayat Ahmad, Ad-Darimi dan menurut Al-Hakim adalah shahih dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Sebagimana diketahui bahwa Constantinople ditaklukkan pada tahun 857 H. melalui tangan Muhammad Al-Fatih, yakni setelah 8,5 abad berita gembira (dari Rasulullah) dan Roma akan ditaklukkan dengan izin Allah.

oleh Huzaifah Marfu' dan diriwayatkan oleh Al-Iraqi dari jalan (thariq) Ahmad, ia berkata : Ini hadits shahih.

Hadits-hadits ini melegakan hati, bahwasanya Islam akan kembali (muncul) untuk melepaskan manusia yang tersiksa dan mengeluarkannya dari lembah yang dalam ke puncak yang tinggi dan membahagiakan, serta mengembalikan kemanusiaannya yang telah hilang. Di saat-saat seperti ini, manusia baru menyadari bahwa mereka seakan-akan dilahirkan kembali, mereka akan merasakan kemanisan dan kelezatan iman, serta menyadari bahwa mereka makhluk yang betul-betul mulia.

Ada sebuah hadits riwayat Al-Bazzaar dengan sanad yang shahih : "Sesungguhnya permulaan agama kamu adalah dengan masa kenabian dan rahmat yang akan berjalan sampai masa yang dikehendaki Allah, kemudian Allah Jalla Jalaaluhu mengangkatnya. Kemudian akan ada kerajaan yang sadis, yang akan ada di tengah-tengah kamu menurut kehendak Allah, kemudian Allah Jalla Jalaaluhu mengangkatnya. Kemudian akan ada khilafah yang berdiri di atas manhaj nubuwah yang beroperasi di tengah manusia menurut sunnah Nabi dan sampai Islam tersebar di seluruh penjuru bumi, di mana penduduk bumi dan langit ridlo terhadapnya, langit tidak membiarkan (menyimpan) hujan kecuali ia curahkan dan tiada pula tetumbuhan dan berkah di bumi kecuali ia keluarkan."

Masih banyak hadits shahih yang mengisyaratkan bahwa orang-orang Yahudi akan mengalami nasib terakhirnya di Palestina dan pasukan yang akan mengeluarkannya adalah pasukan Islam, hingga pohon dan batu pun berkata :

"Wahai Muslim, wahai hamba Allah, ini Yahudi sembunyi di belakangku, maka bunuhlah dia."

Dalam riwayat Al-Bazzaar yang perawinya dipercaya dan shahih, sebagaimana disebutkan dalam *"Majmu`Az-Zawa'id"* jilid ketujuh oleh Al-Haitsamy :"Kamu di sebelah timur Yordania dan mereka (orang Yahudi) di sebelah baratnya." Dan perawi hadits tersebut memberi komentar : Kita belum mengetahui letak bumi Yordania saat itu.

Karenanya, sebelum peperangan yang menentukan itu, wilayah tersebut harus diperintah oleh Islam dan Islam menguasai pasukan, panglima penguasa dan rakyat, dengan dalih bahwa pohon dan batu akan memanggil "Hai Muslimin, ini Yahudi di belakangku, maka bunuhlah dia."

Ada beberapa riwayat yang mengisyaratkan bahwa kaum Muslimin akan kembali kepada Allah, tunduk kepada syari'at dan berjihad dijalan-Nya di saat fitnah muncul di bumi yang diberkahi (Palestina) yang merupakan tempat suci jamaah kaum Muslimin dan sekaligus menjadi markasnya.

Dalam riwayat Ahmad dan Abu Daud [30] disebutkan :

"Senantiasa ada sekelompok umatku yang menegakkan (membela) agama, mereka mampu mengalahkan musuh-musuh mereka, mereka tidak dapat dirusak oleh orang-orang yang menentang mereka dan tidak dapat pula diguncang kekerasan musuh sampai datang keputusan Allah, sedang mereka tetap seperti demikian. Mereka bertanya : Wahai Rasulullah, dimanakah mereka itu ? Beliau menjawab : Di Baitul Maqdis dan sekitarnya."

Sebagian dari hadits tersebut terdapat dalam kitab shohehain Bukhari dan Muslim dan sisanya terdapat dalam buku-buku hadits yang lain dan berbagai riwayat. [31]

Imam Baihaqi mencantumkan dalam bukunya sebuah bab yang berjudul *"Kemenangan Agama yang Dibawa Nabi Muhammad saw, Atas Semua Agama"*. Bab tersebut terdapat dalam jilid 9/177. Dan Syekh Said Hawa berkata : "Sesungguhnya hadits ini sampai kepada derajat mutawatir." [32]

Masih banyak lagi hadits shahih yang menyatakan bahwa Baitul Maqdis dan Negeri Syam secara keseluruhannya akan mempunyai peran besar dalam sejarah umat manusia dan kepemimpinan mereka,

---

(30) Mukhatashar sunan Abu Daud dan Ma'alim As-Sunan oleh Al-Khithabi 6/137.
(31) Lihat Majma'uz-Zawa'id oleh Haitsami, 7/288.
(32) Al-Madkhal Ila Da'watil Ikhwan oleh Said Hawa, hal : 27 dan lihat pula Sunan Baihaqi 9/177.

disamping Negeri tersebut juga akan menjadi benteng yang kokoh yang akan menjadi tempat berlindung sekelompok kaum Muslimin dan pengikut mereka. Dimana pada saat itu cobaan telah memuncak dengan datangnya berbagai fitnah.

KEISTIMEWAAN-KEISTIMEWAAN NEGERI SYAM

Banyak sekali kelebihan-kelebihan Negeri Syam disebutkan dalam Hadits. Ada sekitar 15 Hadits shahih yang berbicara tentang keistimewaan penduduk Syam dan Damaskus yang datang dari Rib'i yang telah diteliti oleh Al-Bani. Dalam Sunnan Abu Daud dan Abu Dardak (marfu') :

1. "Sesungguhnya markas kaum Muslimin pada hari peperangan nanti adalah di Ghouthah, di samping kota yang disebut dengan Damaskus, yaitu kota terbaik di Negeri Syam."(33)

2. Ketika tertidur aku melihat sepotong tiang yang kutuliskan diambil dari bawah kepalaku, dan aku mengiranya akan dibawa pergi, maka pandangan mataku mengikutinya sampai dibawa ke Negeri Syam.

(33) Riwayat Ahmad dan Hakim Ia berkata : Sanadnya shahih dan disepakati oleh Dzahabi dan Munziri. Lihat Mukhtatasar Abu Daud mencantumkan dalam bab (kitab) Almalahim. Ibnu Mu'in berkata : Hadits-Hadits yang menyangkut masalah Syam tidak ada yang lebih shahih selain dari Hadits Shudqah bin Khalid dari Nabi saw. "Benteng kaum Muslimin pada hari peperangan (nanti) adalah Damaskus." Demikian juga dalam Takhrij Sunnah 6/166. Lihat pula "Jam'ul Fawaid" 2/697 oleh Muhammad bin Sulaiman.

Berpegang teguhlah pada Iman karenanya akan tetap berada di negeri ini sekalipun terjadi fitnah. Riwayat Ahmad, Tabrani dan Bazzar, Perawi Ahmad adalah shoheh.

3. Dari Zaid bin Tsabit, ia berkata : Pada suatu hari kami berada di samping Rasulullah saw yang tengah menulis Al-Qur'an di atas sebuah kulit. Lalu Rasulullah berkata :"Sentosalah Syam." Maka aku bertanya : "Kenapa ya Rasulullah ?" Beliau menjawab : "Karena Malaikat mengembangkan sayap-sayapnya di atasnya."[34] Riwayat Turmudzi, Hakim dan Ahmad. Dan berkata Haitsami bahwa perawinya adalah perawi Hadits shahih dan As-Suyuthi meletakkan tanda keshahihannya.

4. Dari Ibnu Hiwalah (marfu') :"Akan datang kondisi di mana kamu akan menjadi pasukan yang berkelompok-kelompok ; sekelompok di Syam, sekelompok di Yaman dan sekelompok lainnya di Iraq. Maka aku berkata : Pilihkan bagiku ya Rasulullah, jika sekiranya aku menemukan hal itu. Maka Beliau berkata : Hendaklah kamu di Syam, karena ia adalah bumi Allah, di mana Dia pilihkan di antara hamba-Nya untuk di sana. Jika kamu tidak mau, maka pilihlah Yaman. Buanglah keraguan dan alasan-alasanmu, karena Allah menyerahkan padaku Syam dan penduduknya."[35]

---

(34) Lihat Jum'ul Fawaid 2/698 dan Jaami'ul Ushuul min Ahaaditsir-Rasul oleh Ibnu Atsir al-Juzari 10/217 dan Majma'ul Zawaid 7/289.

(35) Lihat Jam'ul Fawaid 2/698 , Jaami'ul Ushuul 10/217 dan Albani berkata (dalam mentakhrij Hadits-Hadits tentang keistimewaan-keistimewaan Syam dan Damaskus hal. 5. Hadits itu amat shahih dan datang dari empat jalan. Lihat buku sunan Kubro oleh Baihaqi 9/179 dan lihat Musnad Ahmad 5/33, 5/288 dan 4/110.

Hadits di atas disampaikan oleh Abu Daud (dalam sanadnya), Ahmad dan Turmudzi, dan Munziri tidak memberi komentar tentangnya. Ia berkata bahwa sanadnya shahih dan disepakati oleh Dzahabi. Kumpulan Hadits ini berhubungan dengan peranan Syam yang amat penting. Sementara Syam sendiri belum memperlihatkan keberadaannya dalam membebaskan manusia, peranannya masih ditunggu-tunggu semenjak terciptanya bumi dan terjerumusnya manusia ke dalam lembah kenistaan.

5. Dari Ibnu Umar ra. Ia berkata bahwa Nabi saw. bersabda : "Ya Allah, berkahilah bagi kami apa yang ada di Syam kami. Ya Allah, berkahilah bagi kami apa-apa yang ada di Yaman kami. Mereka (sahabat) berkata : Pada Nejed kami (Riyadh dan sekitarnya pent.) ? Beliau berkata : Yaa Allah, berkahi bagi kami, Syam kami ? Aku menduga beliau menyebutkannya pada yang ke tiga kali : di sana muncul keguncangan dan fitnah, serta di sana pula setan akan muncul." (Riwayat Bukhari).[36]

6. Dari Abdullah bin Hiwalah, bahwasanya ia berkata :

"Ya Rasulullah, tetapkanlah bagiku satu Negeri yang akan kutinggali, sekiranya aku tahu bahwa engkau tetap tinggal di sana niscaya aku tidak akan memilih tempat yang berdekatan denganmu. Beliau berkata :

---

(36) Lihat bab Fitan dalam shahih Bukhari, Fathul Bari 16/156. Dan Thabrani meriwayatkan tanpa kata (Azunuhu) dengan sanad yang para perawinya dipercaya dishahihkan oleh Turmudzi serta diriwayatkan pula oleh Ahmad. Lihat takhrij hadits-hadits tentang keistimewaan-keistimewaan Syam oleh Al-Bani hal.9 tetapi ganti ( ) (وو مشرقنا), dimana orang-orang Arab menyebut Iraq dengan Nejed, sebagaimana ucapan Khitobi dan Ibnu Hajar Asqolani.

Hendaklah (pilih) Syam (3x). Ketika Nabi melihat ketidak senangannya di Syam, beliau bersabda : Tahukah kalian yang difirmankan Allah Azza wa Jalla ? Dia berfirman : "Wahai Syam, Wahai Syam, tangan-Ku di atasmu ya Syam. Engkau adalah Negeri pilihan-Ku. Aku masukkan kedalamnya hamba-hamba-Ku yang terbaik, engkau adalah pedang pembalasan dendam-Ku dan cambuk siksaan-Ku, engkau adalah satu-satunya dan kepadamulah tempat berhimpun (Mahsyar)" [37].

7. Dalam shahih yang diriwayatkan oleh Thoyalisy dan Abu Daud :

"Bila penduduk Syam rusak, maka tidak ada lagi kebaikan pada kamu ."[38]

Inilah berita-berita gembira yang keluar dari perkataan Nabi yang mulia dan benar. Menjelaskan masa depan Islam serta peranan Syam beserta penduduknya.

Sesungguhnya Barat yang porak poranda dan tersiksa, di dalamnya terdengar rintihan meminta tolong, jari-jemari yang mengacung di atas permukaan air -- sebelum mereka tenggelam-- menjadi perantara (meminta) kepada Timur (dunia Islam) untuk datang membawa agamanya untuk menyelamatkan mereka.

---

(37) Haitsami menyebutkan terpisah pada dua tempat 10/58 dan ia berkata : Hadits itu diriwayatkan oleh Thabrani dan para perawinya shahih, kecuali Shaleh bin Rustam, tetapi dipercaya. Lihat takhrij Fadhoilus-Syam oleh Al-Bani hal. 11. Dan dalam lafadz lain yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Ahmad dengan sanad yang shahih dan lihat sunan Kubro oleh Baihaqi 9/178.

(38) Sanadnya shahih dan dikeluarkan oleh Turmudzi, ia berkata : Hasan shahih.

Solgensen (novelis Rusia) berkata : "Satu-satunya jalan bagi orang-orang Barat modern untuk memperbaiki jalan yang menyimpang itu ialah, mereka harus kembali mengimani kekuatan yang menguasai perjalanan manusia. Keimanan itulah yang menentukan nilai dan tanggung jawab moral dan sosial bagi manusia, juga harus beriman kepada eksistensi nilai akhlak yang bersifat internasional dan objektif, yang mencakup seluruh manusia dalam mengatasi semua pandangan bebas dan individualis yang tak terbatas."[39]

Apakah anda tidak sependapat dengan saya, bahwa Solgensen mengisyaratkan kepada kita untuk maju (masuk) ke dunia Barat dan menyajikan keparipurnaan syariat Robbani ini yang --satu-satunya-- akan menyelamatkannya, walaupun dengan terpaksa menggiring mereka menuju ke kebahagiaan yang abadi. Dengan rela ataupun terpaksa.

Depaskeehe, seorang pemikir Prancis menganggap (mencalonkan) Islam sebagai satu-satunya penyelamat umat manusia : "Sesungguhnya Barat sama sekali belum memahami Islam. Sejak Islam muncul, Barat bersikap memusuhinya. Barat belum berhenti memalsukan dan mengaburkan Islam agar mempunyai alasan untuk memeranginya. Salah satu usaha dari pemalsuan (pengaburan Islam) tersebut ialah munculnya tulisan-tulisan yang menjelekkan Islam. Tidak diragukan lagi, bahwa Islam adalah suatu kesatuan pemikiran yang dibutuhkan dunia hari ini agar dapat lepas dari

---

(39) Majalah Al-Aman - Lebanon No. 57, th II, Maret 1980.

peradaban materialisme modern, yang jika terus berlanjut pasti berakhir dengan kehancuran umat manusia."[40]

Mereka, penulis-penulis Barat, bersikap sama dengan Heraclius disaat surat Rasul sampai kepadanya. Heraclius bertanya kepada Abu Sufyan tentang keadaan Nabi saw. Setelah Abu Sufyan bercerita kepadanya, Heraclius berkata : "Jika apa yang anda katakan itu benar, niscaya ia (Nabi) akan menaklukkan tempat aku berpijak ini. Telah aku ketahui sejak dahulu bahwa ia akan muncul, tetapi aku sama sekali tidak menduga bahwa ia akan datang dari kalangan kamu. Sekiranya aku mengetahui bahwa aku akan sampai kepadanya, pasti aku berusaha keras untuk menemuinya, dan sekiranya aku berada di sampingnya pasti aku basuh kakinya." (Riwayat Bukhari Muslim).

Heraclius menyadari bahwa aqidah akan datang dan pemerintahan yang tidak ditopang oleh pemikiran dan aqidah akan menuju kehancuran. Dimasa itu Heraclius memerintah sebuah imperium yang amat luas, tetapi ia melihat kerajaan tersebut rapuh di dalamnya, sehingga akan cepat runtuh dan lepas dari pemimpinnya bila diserang oleh musuh, walau hanya sekali. Karena itu ia menganjurkan masyarakatnya supaya mengikuti Nabi Muhammad saw.

Bukhari meriwayatkan Hadits yang sama dengan sanad yang shahih :

---

(40) Majalah Al-Aman - Lebanon No : 67, tahun ke 2, Maret 1980.

"Maka Heraclius mengizinkan para pembesar Romawi untuk memasuki desanya di kota Himsh dan memerintahkan menutup pintunya, kemudian ia muncul dan berkata : "Wahai sidang majelis Romawi, apakah kamu ingin kemenangan dan petunjuk, serta kerajaan ini tetap berdiri ? Maka berbai`ahlah kepada Nabi ini. Lalu mereka lari bagaikan keledai liar."[41]

Berikut akan saya tuliskan Hadits tersebut dengan lengkap, karena ada berbagai hikmah yang terkandung di dalamnya yang berhubungan dengan sistem masyarakat, sifat-sifat orang besar dan kejujuran yang membedakan antara Mukmin dan kafir.

HADITS TENTANG HERACLIUS

Bukhari [42] meriwayatkan dengan sanadnya dari Ubaidillah bin Utbah bin Mas`ud, bahwa Abdullah bin Abbas bercerita kepadanya. Abu Sufyan bin Harb menceritakan kepadanya bahwa kepada Heraclius telah diutus sekelompok orang berkuda dari kaum Quraisy, dimana mereka itu terdiri dari pedagang Negeri Syam, yang di masa RasuluLlah saw. berdamai dengan Abu Sufyan dan orang-orang kafir Quraisy (perdamaian Hudaibiyah). Mereka mendatangi Heraclius di Ailiyak

---

(41) Mereka lari : Mereka diserupakan dengan keledai liar karena kejahiliahan mereka dan cepatnya menghindar.

(42) Shahihul/Bukhari pada Hasyiah Assindi 1/9 & Fathul Bari 1/31.

(Quds).[43] Heraclius memanggil mereka ke dalam majelisnya, dengan pembesar Romawi berada di sekitarnya. Kemudian dia memanggil mereka bersama penterjemahnya sambil berkata : "Siapa di antara kalian yang paling dekat hubungan keturunannya dengan laki-laki yang mendakwahkan dirinya menjadi Nabi itu ?"

Abu Sufyan berkata : " Aku adalah keluarganya yang terdekat," Heraclius berkata : "Bawa dia dan kawan-kawannya ke sampingku dan yang lainnya di belakang Abu Sufyan." Kemudian katakan kepada mereka bahwa saya menanyakan masalah ini kepadanya, jika ia berdusta kepadaku, maka katakanlah (kamu sekalian) bahwa ia berdusta."

Abu Sufyan bercerita : Demi Allah, kalau bukan karena malu dan takut mereka balas dendam, pasti aku berbohong kepada Heraclius. Kemudian pertanyaan pertama yang ditanyakan kepadaku adalah :

Bagaimana keturunannya di kalanganmu ? Aku menjawab : Dia dari keturunan yang tinggi dalam masyarakat kami.

Ia (Heraclius) berkata : Apakah ucapan ini (menjadi Nabi) pernah dikatakan sebelumnya oleh seseorang dari kalanganmu ? Aku menjawab : Tidak pernah.

Ia berkata : Apakah di antara ayah dan paman-pamannya ada yang menjadi raja ? Aku menjawab : Tidak ada.

---

(43) Rasulullah mengirimkan suratnya kepada Heraclius bersama Dihyat Al Kalbi pada akhir tahun 6 H, setelah perjanjian Hudaibiyah dan sampai kepada Heraclius pada bulan Muharram tahun 7 H.

Ia bertanya : Para pengikutnya orang-orang bangsawan atau orang-orang lemah ? Aku menjawab : Bahkan orang-orang lemah.

Ia bertanya : Mereka (para pengikut Nabi) bertambah atau berkurang ? Aku menjawab : Bahkan bertambah.

Ia bertanya : Apakah pernah salah seorang di antara mereka murtad karena kecewa pada agamanya setelah ia masuk ke dalamnya ? Aku menjawab : Tidak pernah.

Ia bertanya : Apakah kamu menuduhnya sebagai pembohong sebelum ia menyatakan apa yang ia katakan (tentang kenabiannya) ? Aku menjawab : Tidak.

Ia bertanya : Apakah ia berkhianat ? Aku berkata : Tidak, selama kami bersamanya, kami tahu apa yang dikerjakannya. Kemudian Abu Sufyan berkata : Aku tidak mampu mengucapkan perkataan lebih dari itu.

Ia bertanya : Apakah kamu memeranginya ? Aku menjawab : Ya.

Ia bertanya : Bagaimana permusuhan antara kamu dengannya ? Aku menjawab : Peperangan antara kami dengannya berlangsung terus, ia mengalami kerugian, demikian pula dengan kami.

Ia bertanya : Apa saja yang diperintahkannya kepadamu ? Aku menjawab : Sembahlah Allah saja, jangan kamu persekutukan Dia dengan sesuatu dan tinggalkanlah tradisi-tradisi nenek moyang kamu. Ia juga menyuruh kami menunaikan shalat, shadaqah, menjaga diri dari perbuatan keji dan membina silaturahmi.

Maka ia berkata kepada penterjemahnya . Katakan kepadanya : Aku bertanya kepadamu tentang keturunannya, kamu katakan bahwa dia dari keturunan yang mulia di kalanganmu. Maka demikianlah seorang Rasul, ia diutus dari keturunan yang mulia dari kaumnya.

Aku bertanya kepadamu : Apakah ucapan itu pernah diucapkan sebelumnya oleh salah seorang dari kalanganmu, kamu jawab tidak. Maka katakanlah : Sekiranya ada salah seorang yang pernah menyatakan ucapan ini sebelumnya, niscaya aku akan berkata bahwa ia meniru ucapan orang sebelumnya.

Aku bertanya : Apakah ada di antara ayah dan pamannya yang menjadi raja, kamu katákan tidak. Sekiranya ada di antara mereka yang menjadi raja, niscaya aku katakan bahwa ia adalah laki-laki yang menuntut kerajaan ayahnya.

Aku bertanya : Apakah kamu menuduhnya sebagai pembohong sebelum ia katakan masalah ini, kamu jawab tidak, maka aku tahu bahwa ia tidak mungkin meninggalkan dusta kepada manusia sedangkan ia berdusta kepada Allah.

Aku bertanya : Para pengikutnya orang-orang lemah atau bangsawan, kamu jawab para pengikutnya adalah orang-orang lemah. Mereka itu adalah para pengikut Rasul.

Aku bertanya : Mereka bertambah atau berkurang, kamu jawab bahwa mereka bertambah. Demikianlah halnya masalah keimanan sampai ia sempurna.

Aku bertanya : Apakah ada di antara pengikutnya murtad setelah masuk ke dalamnya (Islam) karena kecewa terhadap agamanya, kamu jawab tidak ada. Demikianlah halnya iman disaat ia tertanam dalam hati.

Aku bertanya : Apakah ia pernah berkhianat, kamu jawab tidak. Demikianlah para Rasul, mereka tidak berkhianat.

Aku bertanya : Apa saja yang diperintahkannya, kamu sebutkan bahwa ia memerintahkan untuk menyembah Allah, jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, ia melarang mengabdi kepada patung-patung, ia memerintahkan sholat, shodaqoh, dan menjaga diri dari perbuatan keji. Jika apa yang kamu katakan itu benar, maka ia (Nabi tersebut) akan memerintah di tempat kedua kakiku berpijak ini. Aku telah tahu bahwa Nabi tersebut akan muncul, namun aku tidak menduga bahwa ia datang dari kalangan kamu. Jika aku tahu bahwa aku akan mampu sampai kepadanya, pasti aku berusaha sekuat tenaga untuk menemuinya. Sekiranya aku ada di sampingnya, pasti akan aku basuh kakinya."

Adapun Abu Sufyan mengatakan kepada orang-orang yang bersamanya setelah mereka keluar dari majelis Heraclius : "Sesungguhnya telah membesar masalah Ibnu Abi Kabsyah (yang dimaksudkan adalah Nabi saw)." Sesungguhnya ia ditakuti oleh Raja bangsa berkulit kuning (kerajaan Heraclius). Sedangkan Heraclius berkata : "Maka aku tetap yakin bahwa dia

akan menang, sampai Allah melapangkan dadaku untuk masuk Islam."

Heraclius menyadari jangkauan Risalah dan masa depannya. Maka yang diucapkannya dan setelah ucapan itu berlalu tujuh tahun, ia berdiri di sebelah selatan Suriah sambil melambaikan tangannya : "Selamat tinggal wahai Suriah, perpisahan yang tidak akan bertemu lagi."

Dan Abu Sufyan termasuk di antara pasukan yang memerangi tentara Heraclius di bawah pimpinan Khalid bin Walid di Yarmuk.

Heraclius berkata tentang RasuluLlah saw : "Sesungguhnya dia (Nabi saw) akan menguasai tempat aku berpijak." Ketika Rasul saw belum memiliki kekuasaan yang sebenarnya, kecuali hanya satu kota di bumi ini yaitu Madinah Al Munawwaroh. Karena itu tak seorang pun mempercayai bahwa imperium besar itu akan roboh di bawah pukulan kaum Muslimin dan prajurit RasuluLlah saw akan menaklukkannya, serta mengisinya dengan cahaya dan keadilan.

Bangsa Arab sama sekali tidak mempercayai bahwa terjadi pertempuran antara kekuatan yang baru timbul yang dipimpin oleh Muhammad saw dan para sahabat beliau dengan bangsa kulit kuning (kerajaan Romawi). Coba perhatikan ucapan Abu sufyan kepada kawan-kawannya : "Sesungguhnya masalah Ibnu Abi Kabsyah (Muhammad saw) telah membesar." Abu Sufyan tidak yakin bahwa agama Islam ini akan menang, kecuali

setelah mendengar ucapan Heraclius : "Aku masih tetap yakin bahwa dia (Muhammad saw) akan menang sampai Allah lapangkan dadaku untuk menerima Islam."

ALANGKAH MIRIPNYA HARI INI DENGAN KEMARIN

Sebagaimana yang lazim diketahui oleh masyarakat ramai, Agama Allah diperangi di Negerinya sendiri. Para da`i diusir, dipenjara, dibunuh dan digantung di tiang-tiang gantungan oleh bangsa mereka sendiri yang sebahasa dan seketurunan.

Namun Barat cemas terhadap masa depan Agama ini. Barat dengan kedua saudaranya; Salibis Barat dan Timur Atheis semakin takut dengan kekuatan yang luar biasa, yang akan menyebabkan persendian-persendian zionis Internasional menggigil menghadapi gelombang Islam. Di wilayahnya, mereka selalu berhati-hati, memberikan peringatan, berteiak dan mengatur siasat untuk menghadapi perkembangan Islam yang sedang melaju.

Ibnu Ghoriun berkata : "Kita tidak gentar terhadap Sosialisme, Nasionalisme dan kerajaan-kerajaan di negeri-negeri Islam, tetapi kita gentar terhadap Islam yang sedang bangkit setelah lama tidur. Ia mulai bergerak di wilayah kita, saya takut akan muncul Muhammad baru di sana.

Berkata Gibb dalam bukunya 'Wither Islam'[44] : "Biasanya gerakan Islam berkembang dan membesar dengan cepat dan mengagetkan, karena itu ia meledak dengan tiba-tiba, sebelum para analis melihat ciri-cirinya yang menjadikan mereka ragu terhadap jangkauannya. Gerakan Islam tidak mengalami kekurangan kecuali dalam kepemimpinan, yakni belum munculnya Shalahuddin."

Karena itulah Heraclius, di masa lalu berkata tentang Nabi saw : "Sekiranya aku berada di sampingnya pasti aku basuh kakinya." Adapun Abu Sufyan mengatakan : "Masalah anak Abi Kabsyah telah membesar."

Heraclius amat serius menghadapi masalah ini, karena itu ia menganjurkan kaumnya untuk memeluk Islam[45]. Namun mereka berpaling, berlaku takabur dan lari seperti keledai melihat singa. Jika mereka menerima ajakan Heraclius itu, niscaya mereka akan lolos dan kerajaan mereka tetap berdiri, di samping kemenangan dan petunjuk yang akan memelihara dan menjaga kerajaan serta negeri dalam kehidupan generasi yang diberkahi.

Keadaan orang-orang yang berada di samping Heraclius dahulu mirip dengan keadaaan orang-orang yang berada di samping para penguasa hari ini. Di antara mereka ada yang bersekongkol jahat dengan para

---

(44) Sebuah buku yang ditulis oleh sekelompok orientalis, hasil dari makalah-makalah yang dibacakan pada sebuah muktamar di Univ. Bronston, Amerika.

(45) Heraclius berkata kepada para menterinya : "Wahai bangsa Romawi, jika kalian ingin kemenangan dan petunjuk, maka bai'atlah Nabi ini, namun mereka lari.

penguasa, sehingga mereka membenci para da`i yang ingin memberikan kebaikan kepada penguasa dan orang-orang di sekelilingnya. Memelihara tanah air, harta, nilai-nilai dan generasi muda.

Sesungguhnya para da`i itu membakar diri mereka untuk menerangi jalan di hadapan manusia, mereka membawa kebahagiaan untuk diberikan dengan cuma-cuma kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. Karena itu mereka menyiksa dan mengintrogasi para da`i. Sungguh fitrah telah terbalik dan harkat kemanusiaan telah terhapus.

Karena itu apakah generasi hari ini akan dapat memainkan peranan besar yang diisyaratkan oleh Sayyidul-Basyar, Muhammad saw ?

Di mana bumi pilihan Allah dengan hamba-hamba pilihan-Nya yang menjadi penghuninya ?

Wahai negeri yang diberkahi, negeri dan penduduk yang dipercayai/ditunjuk oleh Allah, majulah ke depan untuk mengendalikan umat manusia yang sedang tersesat dan terombang-ambing menuju jalan yang lurus.

Wahai negeri yang baik, negeri yang dinaungi oleh sayap-sayap Malaikat, mengapa engkau telah tidur dan lalai dari peranan kaderisasi yang telah dipilih oleh Pencipta alam semesta sebagai tempat mereka ?

Bagaimana pendapatmu jika tempatmu digantikan oleh sekelompok manusia yang kehidupan mereka hanya terbatas pada perut dan syahwat ?

ذَرْهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِهِمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

"Biarkan mereka di dunia ini makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan kosong, karena kelak mereka akan mengetahui akibat perbuatan mereka." (Q.S. 15 : 3)

Wahai kader kebangkitan Islam, di mana engkau bersembunyi ? Bukankah telah tiba waktunya untuk bangkit dan berdiri serta mengorbankan nyawa dan darah untuk membela orang-orang tersiksa di bumi ? sungguh kasihan melihat manusia yang tulang belulang mereka digerogoti alkohol, jaringan tubuh mereka dirusak oleh narkotik, kehidupan mereka dihancurkan oleh penyakit syaraf, eksistensi dan kemanusiaan mereka dihapus oleh tindakan kriminal dan homosex, serta generasi muda mereka dibunuh oleh tali-tali gantungan (tindakan bunuh diri) dan tempat-tempat pelacuran.

"Wahai bala bantuan Allah, segeralah turun untuk melepaskan bencana yang menimpa kami."

Saya melihat pasukan pembawa kemenangan muncul dari ufuk harapan dan mereka berjanji :
"Aku pasti balas dendam demi Pencipta dan Agama.
Aku tetap berjalan di jalan ini dengan penuh keyakinan.
Jika tidak mendapat kemenangan di dunia atas manusia niscaya aku menuju Allah di alam baka." (Puisi Sayid Quth. Pent.)

Dengarlah gema suara yang berbunyi :

"Wahai kuda Allah, berjalanlah"

"Majulah wahai tentara iman."

"Lepaskan tanganku, karena aku [illegible] kawananmu.
Aku, wahai kehidupan, melayang-layang di atasmu.
Jangan belenggu kemerdekaanku,
sambutlah aku sebagai tempat berputarnya planet-planet."

Wahai pasukan Iman di negeri yang diberkahi, apakah kalian tidak tahu bahwa Rasul saw. telah mengingatkan kepada kalian yang menetap di negeri yang telah diberkahi?

Dari Bahaz bin Hakim dari ayahnya, dari kakeknya yang membicarakan masalah penduduk di akhir zaman. Ia berkata : Wahai Rasulullah, dimanakah gerangan tempat yang engkau perintahkan kepadaku ? Beliau menjawab : Di sana dan beliau mengisyaratkan tangannya ke arah Syam. Riwayat Turmudzi[46], ia berkata : Hadits hasan shahih dan dikeluarkan oleh Ahmad dengan sanad yang shahih. Diriwayatkan pula oleh Al-Hakim, ia berkata : Sanadnya shahih dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

---

(46) Lihat At-Taaj [illegible] Jami' Al-Ushul oleh Ibnul Atsir 10/217 dan Takhrij Fadhaail [illegible] hal. 130

IV. BERITA-BERITA GEMBIRA DALAM KEHIDUPAN NYATA

Akhir abad 20 ditandai oleh kembalinya manusia dengan penuh kesungguhan, bagaikan jiwa dahaga yang mendapat agama ini. Demikian pula halnya dengan orang-orang yang telah putus asa terhadap sistem-sistem bumi (undang-undang ciptaan manusia).

Manusia telah putus asa dengan semua eksperimen mereka sendiri, kapitalisme dengan demokrasinya telah gagal, begitu pula halnya liberalisme dengan segala cabangnya. Karena itu manusia mengingkari semua yang telah diberikan oleh filosof-filosof Barat yang tidak mampu mengatasi kekosongan jiwa, yang diwariskan oleh agama Kristen setelah gereja memeranginya dengan penuh permusuhan dan kekerasan. Sedangkan Marksisme tidak berhasil menyelami rahasia manusia dan tidak pula mampu melepaskan kehausan manusia untuk mengetahui rahasia dan eksistensinya.

Semua sistem (undang-undang) itu menjadi mandul, karena bertentangan dengan fitrah manusia.

Manusia hari ini telah kafir terhadap filsafat, filosof beserta pemikirannya.

Manusia Barat dan Timur telah kehilangan tujuan hidup.

Manusia tidak mempunyai tatanan yang dapat dijadikan tempat berpegang dan berjuang untuknya.

Barat tidak lagi menyeru disaat mengalami resesi dan meminta, dengan kata wahai / ya.

Barat tidak lagi takut pada Tuhan, gereja dan tidak pula kepada Al-Masih. Karena itu bahaya kehancuran semakin meningkat.

Dari sinilah semuanya bermula. Maka manusia yang bingung, putus asa, gelisah dan tidak memiliki motivasi, tidak mengetahui "Kenapa ia hidup." Sebagaimana tercatat dalam sebuah statistik di Amerika yang merupakan indikasi jawaban atas pertanyaan : Apa tujuan hidup anda ? ; 80 % dari jawaban tersebut adalah "Saya tidak tahu", dan 20 % lainnya adalah "Tujuan hidup adalah untuk mengumpulkan harta kekayaan."

Karena itu sebagian pemikir Barat mulai menyeru bangsanya untuk kembali kepada agama.

Dalam statistik Partai Komunis Italia terdapat sebanyak 70 % dari anggotanya sering datang ke gereja. Seorang komunis yang mengingkari Allah dan semua agama, perasaannya terpenjara dan fitrahnya telah rusak disebabkan takabur dan penyelewengan. Hingga penguasa memaksanya untuk kembali kepada gereja, untuk hanya sekedar mengikuti nyanyian sang pendeta. Kerinduan kepada agama pun mulai kembali setelah hidup ini terasa gersang dan kering dari tetesan kebaikan.

Paus Yohanes Paulus II pada bulan Juni tahun 1979 berziarah ke tempat kelahirannya, Polska[47], yang telah dikuasai komunis sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Untuk peristiwa 9 hari (di Polska) yang menggemparkan dunia itu ditampilkan oleh media masa Barat sebagai berikut :"Kunjungan Odessa (sebelah barat laut) yang dilakukan Paulus II selama 9 hari itu tidak hanya dianggap peristiwa kebangkitan dalam sejarah umat manusia, bahkan menjadi tantangan besar terhadap krisis modern di antara kekuatan atheisme dan perasaan iman yang menggebu-gebu." Seorang wanita tua penganut Katolik di Parposia (Polska) berkata : "Sesungguhnya kami tinggal di sebuah negara Katolik sejak seribu tahun yang lalu, dan kami akan masih seperti itu untuk selama-lamanya."[48]

Sesungguhnya rindu kepada Allah merupakan dorongan fitrah manusia yang tidak akan dapat dihapus oleh berbagai teror dan bujukan. Rasa ingin berlindung kepada Allah merupakan celupan Allah dan fitrah yang dicelup-tuangkan-Nya kepada manusia, dan fitrah Allah tidak mungkin berubah.

Sejarah manusia menjadi saksi akan kebenaran fakta ini. Tidak ada satu lembar sejarah pun, sejak masa lalu sampai hari ini, kecuali kita temukan di dalamnya bangsa yang memiliki Tuhan yang dijadikan tempat mengabdi dan merendahkan diri. Di samping patung yang mereka jadikan tempat berlindung, baik yang berbentuk pohon, batu, manusia ataupun planet, kesemuanya itu

---

(47) Negara bagian di Eropa Timur. (Polandia)
(48) Cuplikan dari "Readers Digest" Februari 1980, dinukil dari United Pers.

akan anda temukan dalam lukisan-lukisan, gua-gua tempat mereka hidup dan dalam dunia pahat mereka.

Di sinilah rahasianya, kenapa berjuta-juta manusia di negeri komunis bergegas-gegas menyambut kedatangan Paus Paulus, itu merupakan fitrah manusia yang mematahkan tiang-tiang gantung komunis. Itulah fitrah yang melumpuhkan senjata-senjata kimia, menghancurkan besi merah, menghancurkan ikatan perjanjian Bolsyevik dan memadamkan api komunisme yang ingin membakar manusia dan kemanusiaannya.

Coba anda Perhatikan, seorang manusia di Moskow hari ini muncul dan mengaku sebagai Nabi Al-Masih (Isa) yang kembali untuk melepaskan manusia, dan beribu-ribu atau mungkin berjuta-juta manusia mengikuti dan membenarkannya dengan penuh antusias.

Tidakkah anda perhatikan, bahwa di antara Dajjal (pembohong) di India ada yang mengaku suci, bahkan ada yang mengaku sebagai tuhan dan mereka mendapat pengikut dari berbagai lapisan masyarakat dan bilangan yang sampai melebihi sejuta orang. Di kalangan mereka ada dokter, insinyur, politikus dan ilmuwan. Karena itu akan anda temukan sekian nama, seperti : Bealtez, Swami Sakatnady, Reganish, Ramaka Rishna dan lain-lain. Yang terakhir ini (Ramaka Rishna) telah meninggal dunia, di mana ia mengaku sebagai tuhan dan disembah oleh berjuta-juta manusia, mereka juga memberikan hadiah, nazar dan korban kepadanya. Demikian pula Reganish, ia mengaku sebagai tuhan dan ia termasuk manusia terkaya.

Semua pengikut dari tuhan-tuhan palsu itu mengekspresikan satu masalah saja, yaitu hilangnya aqidah (agama) di Barat dan mereka terpaksa mencari juru selamat (penyelamat).

Terkadang anda temukan seorang guru besar perguruan tinggi di pintu masuk gedung kuliah sedang membagi-bagikan selebaran tentang Krishna, Budha dan lainnya.

Adapun di dunia Timur yang dulunya diperintah oleh Islam disusupi oleh Barat yang telah diatur strategi bagi generasinya, khususnya kelompok terpelajar. Supaya mereka tetap jauh dari Allah dan Agama-Nya, tidak percaya pada hal ghaib. Di mana Barat menduga, bahwa ia akan melahirkan generasi sekuler yang tidak berakhlak. Itulah yang menyebabkan Zwemer bangga pada abad awal ini tatkala ia menghadiri sebuah Konferensi Kristenisasi Internasional di Yerusalem tahun 1933, di mana ia berkata : "Kewajiban anda sekalian adalah mengeluarkan kaum Muslimin dari Islam, sehingga mereka menjadi makhluk yang tidak mempunyai hubungan dengan Allah. Dan pada akhirnya mereka tidak mempunyai hubungan dengan akhlak (moral) yang dijadikan pegangan hidup oleh bangsa-bangsa di dunia. Oleh karenanya anda telah mempersiapkan pemuda-pemuda di negeri-negeri Islam yang tidak mengenal hubungan dengan Allah dan tidak ingin mengetahuiNya. Anda juga berhasil mengeluarkan mereka dari Islam, pada akhirnya akan muncul generasi

Islam yang sesuai dengan keinginan penjajah, generasi yang tidak mementingkan masalah-masalah besar, ingin kesenangan, pemalas dan cita-citanya di dunia ini terfokus pada hawa nafsu, khususnya dunia sex. Bila mereka sekolah dan mengumpulkan harta, motivasinya adalah nafsu syahwat. Demikian pula jika mereka menduduki pangkat yang tinggi, bertujuan untuk pemuasan nafsu syahwat hingga akhirnya berani mengorbankan apa saja yang dimilikinya demi syahwat."[49]

Zwemer berkomentar : "Sesungguhnya politik penjajahan sejak tahun 1882 berhasil menghancurkan program pendidikan di sekolah-sekolah dasar.

Usaha tersebut berhasil mengeluarkan Al-Qur-an dari sekolah dasar dan kemudian sejarah Islam. Dengan demikian lahirlah satu generasi yang bukan Muslim, bukan Kristen dan bukan pula Yahudi; generasi rentan dan materialistis, tidak beriman pada aqidah, tidak mengerti kewajiban-kewajiban beragama dan tidak pula memahami kehormatan bangsa."[50]

Berkata pula Hamilton Gibb seorang orientalis Inggris dalam bukunya 'Jihadul Islam' yang terbit tahun 1932 : 'Dunia Islam dalam jangka waktu yang relatif singkat akan menjadi sekuler dalam segala aspek kehidupannya.

---

(49),(50) Lihat buku 'Al-khonjar al-masmum' oleh Anwar Jundi, 'Ajnihatul Makri Assalas' oleh Abdurahman Habarakah dan 'Qodatul Gharb Yaquluun' oleh Jalalul Alam.

Inilah ramalan Barat terhadap apa yang akan terjadi pada generasi yang akan datang. Mereka kembali bertepuk tangan karena gembira, di mana mereka melihat para lulusan universitas-universitas tidak peduli pada agama serta tidak lagi mementingkan akhlak dan nilai :

وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ

"...Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya." (Q.S. 8 : 30)

وَمَكَرُوا مَكْرًا وَمَكَرْنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ
أَنَّا دَمَّرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ

"Dan mereka pun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar pula, sedang mereka tidak menyadari. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya." (Q.S. 27 : 50 - 51)

Mereka telah mengorbankan harta, memperkokoh taktik dan mengatur tipu daya mereka untuk mengorbitkan satu generasi yang sekuler. Mereka juga menduga bahwa Islam akan tercerabut lewat tangan-tangan mereka. Untuk itu mereka mendirikan Universitas-universitas, di mana mereka mengondisikan pembauran antara laki-laki dan wanita. Mengisolasi orang-orang jujur dan para penegak nilai dan etika dari

kedudukan-kedudukan penting dan menggantikannya dengan para penyeru free-sex, atheisme, sekulerisme. Mereka jadikan orang-orang tersebut sebagai hakim dan penguasa yang juga dikelilingi para pengawal di sekitar mereka. Mereka itu dibesar-besarkan sehingga menjadi raksasa dalam pandangan masyarakat biasa. (Ini kondisi Dunia Islam yang digambarkan oleh Syekh A. Azzam dengan tepat. Pent.)

Tetapi apakah mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan ? Apakah Islam telah disingkirkan secara keseluruhannya dari kehidupan individu, keluarga dan masyarakat. Betul mereka telah menuai sebagian hasil kerja keras mereka, tetapi hanya seketika saja.

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi orang dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu kemudian menjadikan sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam neraka jahannam-lah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan." (Q.S. 8 : 36).

Perguruan-perguruan tinggi yang mereka bangun, telah menghasilkan --tanpa diduga dan direncana-- beberapa gelombang Pemuda yang kembali kepada Allah. Itulah satu generasi yang khusyuk dan tekun dan jujur kembali kepada Rabbnya.

Universitas-universitas yang mereka rancang program pendidikannya --yang mereka duga akan menjadi markas-markas pengrusak-- justru menjadi tempat yang melahirkan pemuda-pemuda teladan, jujur dan konsisten dengan Islam, siap mengorbankan apa yang mereka miliki demi membela Aqidah dan Agama.

Universitas-universitas hari ini menjadi seperti istana Fir`aun, di mana Nabi Musa dipelihara dan dididik untuk menghancurkan istananya serta menyeretnya ke luar.

Para ahli sihir telah lumpuh, bahkan mereka tersungkur sujud seraya berkata : "Kami beriman kepada Rabb Musa dan Harun", dan berkata kepada Fir`aun setelah mereka diancam mati olehnya :

قَالُوا لَن نُّؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَٰتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا أَنتَ قَاضٍ
إِنَّمَا تَقْضِي هَٰذِهِ الْحَيَوٰةَ الدُّنْيَا

"Kami tidak akan mengutamakan kamu dari pada bukti-bukti yang nyata (mu'jizat), yang telah datang kepada kami daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; karena itu putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja." (Q.S. 20 : 72)

Sihir pemikiran Barat tidak lagi mampu menipu pemandangan dan pemikiran. Mata generasi hari ini telah terbuka ke arah cahaya Islam, mata hati mereka telah terbuka untuk menerima kebenaran dan menyaksikan kebohongan sihir itu. Kepalsuan itu telah

nyata setelah kebenaran terbit memancarkan sinarnya ke dalam hati dan jiwa.

Di mana saja, di seluruh dunia ini, Anda akan temukan generasi yang kembali kepada Allah dengan jiwa yang sangat haus akan Agama. Sehingga jiwa itu dapat bernaung di bawah naungan-Nya setelah menderita kesakitan dan keletihan karena perjalanan panjang dalam kesesatan.

Adapun di negeri-negeri Timur yang dulunya sebagai negeri Islam dan menjadikan syari'at Islam sebagai landasan hukum, telah dipisahkan dari agamanya secara perlahan-lahan, suka atau tak suka. Maka kini akan anda temukan di dalamnya jiwa-jiwa yang kuat berjalan di jalan Allah, sekali pun harus ditebus dengan harga yang amat mahal.

Betapa banyak kerongkongan yang meneriakkan pemikiran para pembaru (reaktualisasi) yang menginginkan westernisasi dalam segala lapangan hidup, mulai dari pakaian, makanan, minumam, sampai kepada aqidah. Dalam masalah-masalah seperti ini mereka bersegera kembali kepada teriakan-teriakan Thoha Husain, sebagaimana dalam bukunya "Masa Depan Kebudayaan di Mesir", sehingga teman-temannya para dosen dari universitas-universitas dan para ilmuwan lainnya berkata : "Berakhirlah masa Dunlup dan datanglah masa Thaha Husain."[51] Dan Masinian berkata

(51) Lihat buku "Thoha Husein Hayatuhu wa Fikruhu fi Mizanil Islam" hal. 32 dan 275 oleh Ustadz Anwar Jundi.

: "Jika kita telaah buku-buku Thoha Husein, niscaya kita akan berkata : "Ini adalah barang-barang dagangan kita yang dikembalikan lagi kepada kita."[52]

Thoha Husein mengakui, bahwa kebudayaan Mesir lebih dekat kepada kebudayaan kristen dari pada Islam.

Taufiq Hakim lebih gila lagi, ia berkata (diwaktu Prancis menyerbu Damascus) : "Hidup peradaban Prancis, sekalipun Damascus tercebur ke Jahannam."[53]

Generasi yang seperti ini --yang telah berjalan di belakang mereka yang kebarat-baratan itu-- telah kembali mencari identitasnya lewat Agama Allah, Qur-an-Nya dan Sunnah Rasul saw. sambil berkata : "Kami kembali, bertaubat dan memuji Tuhan Allah."

Ketika saya berada di Cairo, tahun 1971, pada hari-hari mempersiapkan risalah Doktor, di Universitas Cairo yang saat ini terdapat sekitar 120.000 mahasiswa, hanya satu mahasiswi muslimah yang memakai pakaian syar`i (hijab). Dan sekarang, setelah beberapa tahun saja, kita melihat suatu keajaiban di universitas tersebut, yaitu mahasiswi yang berjilbab lebih dari 15.000 orang dan beribu-ribu di antara mereka berniqob (jilbab yang sampai menutup muka). Bila anda melihat Universitas Iskandariah, akan Anda temukan wanita Muslimah yang berjilbab dengan bilangan yang hampir sama. Dan pergi pulalah ke Universitas Asiyuth dan Almaniya dan seterusnya ke seluruh negeri Arab lainnya.

---

(52) Ibid.
(53) Buku "Al-Muslimun wa Ma'rokatul Baqo" hal. 120, oleh Abdul Halim Uwais.

Buku-buku Islam merupakan buku yang terlaris di pasaran, karena itu para pemilik percetakan, hingga percetakan kristen, berlomba-lomba. Para pedagang buku di Beirut dan lainnya berkata kepada salah seorang di antara mereka yang mengalami kerugian sambil menasehatinya : "Saya akan mencetakkan sejumlah 'Fidzilalil Qur-an' untukmu" (karya Sayid Qutub).

Buku-buku Islam telah menyerbu pasar-pasar, sementara buku-buku porno, sastra cabul dan buku-buku murahan lainnya mulai merosot.

Makkah Mukarromah telah menjadi kiblat para pemuda, selain sholat. Mereka memalingkan dan mengganti pengembaraan dan tur yang dulunya ke negeri-negeri Eropa, dengan menunaikan Umroh di Tanah Haram, berdo`a di samping Hajarul Aswad dan Multazam. Demikian juga perubahan-perubahan yang drastis dari partai-partai nasionalis, sekuleris dan komunis kepada gerakan Islam --sebagaimana yang terjadi di Palestina sekarang-- di mana telinga anda akan mendengar suara adzan (Dzuhur dan Asar) di setiap fakultas dan rumah sakit - rumah sakit. Anda akan selalu mendengar gema suara Allah Akbar.

Al-fikrul Islam, suara Islam dan kepribadian Muslim telah menjadi topik dalam setiap simposium, baik di Timur maupun di Barat. Para penguasa dan pemilik yayasan di negeri-negeri Islam mulai berusaha untuk memakai baju Islam, dan mereka mulai merasakan titik temu antara kenyataan dan kehidupan yang Islami.

Syi`ar-syi`ar Islam, kehidupan Islami di kala bahagia dan duka, akekah (memotong hewan untuk anak yang baru lahir), memisahkan laki-laki dan wanita dalam kelas belajar dan walimah pernikahan, tidak menyuguhkan rokok di tempat duka dan bahagia. Meninggalkan memakai cincin pertunangan khususnya cincin emas, membuktikan halal dan haram dalam makanan-makanan impor; makanan-makanan kaleng, daging, kue-kue, sabun, daging yang diawetkan dan daging biasa, meneliti makanan dan minuman yang terbuat dari minyak babi dan alkohol. Juga kaset-kaset bacaan Al Qur-an, simposium, ceramah-ceramah tentang Islam, semua itu telah mulai membudaya di masyarakat. Masjid-masjid dipenuhi oleh pemuda-pemuda dalam menebarkan da'wah dan menyeru manusia untuk kembali kepada Al Qur-an dan Sunnah.

Berbangga dengan alfikrul Islami dan berpindahnya pemuda-pemuda Islam yang konsisten dengan Agama dari peran mempertahankan kepada peran menantang, serta perpindahan alfikrul Islami dari marhalah sembunyi-sembunyi kepada marhalah terang-terangan.

Para penulis tentang Islam dulu menggambarkan bahwa Islam begitu terbuhul dalam sangkar tuduhan, karenanya mereka mempertahankan dan menampilkan masalah-masalah perceraian, poligami dan jihad. Sebab itu jihad menurut pandangan mereka merupakan suatu pertahanan, yaitu mempertahankan perbatasan-perbatasan Jazirah Arabia atau sekitarnya. Sedangkan perlawanan Islam terhadap Ahlul Kitab (Yahudi & Nasrani) seolah-olah merupakan masalah historis yang telah berlalu dan

usang. Apakah Anda tidak melihat, di mana hari itu Islam mulai menyurukkan salibisme ke dalam lumpur ?

Benar, kaum Muslimin hari ini dengan bangga mengumumkan bahwa jihad itu disyari`atkan untuk memelihara da'wah Islamiyah. Dan menyebarkannya ke seluruh penjuru dunia guna melepaskan manusia dari pengabdian kepada selain Allah kepada Allah semata. Juga mengeluarkan mereka dari kesempitan dunia kepada keluasan dunia dan akhirat, dari kezaliman agama-agama kepada keadilan Islam. Sedangkan jihad itu terus berlanjut sampai hari kiamat, tidak dapat dizalimi oleh orang yang zalim dan tidak pula oleh keadilan orang yang adil. Anda akan menemukan kebenaran semua itu di bagian Timur negeri-negeri Islam.

Dahulu kaum Muslimin berusaha mencari titik temu antara Islam dengan sistem modern. Setiap hari mereka menambal sulam ajaran-ajaran Islam dengan nama dan warna baru, kemudian mereka shibghoh dengan shibghoh yang menyerupai shibghoh bumi yang membingungkan itu. Namun semua itu lenyap dengan cepat. Terkadang mereka menyebut bahwa Islam itu adalah demokrasi, suatu waktu mereka katakan pula bahwa Islam itu adalah sosialis, bahkan dimasa-masa Hitler menyerang dunia, mereka memakai beberapa istilah nazi untuk mewarnai Islam.

Adapun sekarang, pemuda-pemuda Islam telah menampilkan Islam dalam mengatasi krisis-krisis internasional beserta permasalahan-permasalahannya. Mereka telah yakin, bahwa sistem-sistem Barat sejak

dari kapitalisme, demokrasi, sampai kepada sosialisme dan komunisme akan ambruk. Dahulu di Desa `Ummunnur, yang dikuasai oleh Israel sekarang, terdapat 400 orang yang memakai kartu Partai Komunis Israel dan sekarang hanya tinggal 4 orang. Pemuda Islam yang terpelajar mulai merendahkan sistem bumi serta menyesali para pengikutnya dan orang-orang yang terjatuh di bawah palu dan cambuknya.

Islam mulai menggerakkan pasukannya di Iran, Afghanistan, Mesir, Suria dan semua negeri Arab. (Tulisan ini ditulis sebelum penulis menemukan kepalsuan Revolusi Iran dan sebelum ia bergabung dengan Mujahidin Afghanistan. pent.) Jika Anda berjalan dari Barat sampai ke Timur, Anda akan menemukan orang-orang yang kembali kepada Allah. Berkorban karena-Nya serta berjihad untuk meninggikan kalimat Allah. Sesungguhnya cerita-cerita kepahlawanan yang agung, yang dibuktikan oleh pemuda Islam di sebelah timur negeri Islam, mengingatkan kembali akan Hamzah, Zubair, Mus`ab dan Qo'qo'.

Seorang yang dipercaya bercerita kepadaku : "Seorang gadis muslimah cilik (berumur 11 tahun) dipanggil ke rumah ayahnya yang komunis --di sebuah desa di Palestina yang diduduki Yahudi tahun 1948-- untuk sarapan pagi. Disaat gadis cilik yang terdidik di rumah pamannya yang Muslim itu memasuki rumah ayahnya, tiba-tiba ia melihat gambar Lenin tergantung di dinding, maka ia bertahan untuk tidak menyantap

sarapan tersebut sebelum gambar Lenin itu diturunkan. Karena itu ayahnya mengajaknya berdialog tentang hal itu, tetapi gadis tersebut tetap bersikeras dengan prinsipnya dan ia meninggalkan rumah tersebut setelah maghrib (di bulan Romadlon) tanpa merasakan makanan sedikit pun".

Masjid-masjid di Palestina telah dipenuhi oleh para pemuda setelah sebelumnya sepi, bahkan di antaranya ada yang ditutup dan tidak ada seorang pun yang sholat di dalamnya. Maka masjid Yafa, Haifa, A'ka dan Nashira yang dulunya kosong dan lapuk serta tidak disemarakkan oleh para pemuda, kini telah penuh sesak oleh orang-orang yang shalat, bahkan terkadang tidak mencukupi.

Sebagian mahasiswa dari negeri-negeri minyak yang belajar di Amerika bercerita kepadaku : "Kami tidak mengenal Islam kecuali setelah di Amerika, lewat kader-kader Islam yang dibina oleh da'wah Islamiyah, sedangkan kami hidup di Makkah dan Riyadh. Sebagai contoh, organisasi Pemuda Islam di Amerika pada tahun 1965 anggotanya hanya sebanyak 19 mahasiswa, tetapi sekarang anggotanya telah lebih dari 40 ribu orang dan cabang-cabangnya bertebaran di berbagai wilayah di Amerika. Dan orang-orang Amerika sendiri mulai masuk Islam dengan jumlah yang banyak, sehingga mereka yang masuk Islam, tercatat lebih kurang 4 juta jiwa. Pemuda Muslim di sana menduga bilangan tersebut akan meningkat sampai sepuluh juta dalam waktu yang

singkat. Karena itu kaum Muslimin di sana membutuhkan masjid-masjid di universitas-universitas. Mereka membeli gereja-gereja yang tidak digunakan lagi dan merubahnya menjadi masjid di tengah-tengah kampus. Saya sendiri telah berkunjung ke beberapa masjid di Michigan dan Plomgeton yang dulunya adalah gereja dan dibeli oleh mahasiswa dengan uang mereka sendiri --mayoritas mereka adalah dari negeri-negeri Arab. Mereka mengumpulkan dana dari negara mereka atau dari orang-orang Islam yang telah tinggal di Amerika sejak beberapa waktu.

Tidak akan terlalu lama manusia-manusia ini akan bertaubat kepada Allah dan kembali kepada agamanya, agama yang sebenarnya, yaitu agama Allah. Agama Islam yang membawa rahmat dan merupakan petunjuk dari Pencipta alam semesta untuk semua manusia.

Manusia saat ini membutuhkan contoh nyata bagi ajaran-ajaran Islam, proyek percontohan di atas suatu wilayah, karena manusia akan membutuhkan masyarakat Islami yang dapat dilihat oleh mata mereka sendiri.

JALAN MENUJU MASYARAKAT ISLAM

Untuk sampai kepada suatu masyarakat Islam, harus terlebih dahulu mempersiapkan kader generasi yang akan memikul beban-beban dalam perjalanan menuju masyarakat Islam tersebut. Kader tersebut harus

memahami bahwa orang-orang yang akan muncul untuk melepaskan manusia itu bukan sembarang orang dan bukan pula manusia biasa. Tetapi adalah manusia-manusia teladan yang siap mengorbankan apa saja demi da'wah dan aqidahnya. Untuk itu mereka harus memiliki beberapa kriteria. Yang paling utama adalah :

1) Mereka harus siap menjadi 'Robbaniyyin' (orang-orang yang semua aktivitas dan pola berfikirnya bersumberkan Al Qur-an dan Sunnah).

Firman Allah :

وَلَٰكِن كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنتُمْ تَدْرُسُونَ

"Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya." (Q.S. 3 : 79).

Orang yang rabbani itu adalah orang berilmu --tentang Qur-an dan Sunnah-- serta mengamalkannya. Said bin Zubair berkata : "Rabbaniyyin artinya adalah para Hukama' dan Atqiya' (orang-orang yang sempurna takwanya)." Dan Muhammad bin Al Hanafiyah berkata pada hari wafatnya Ibnu Abbas : "Pada hari ini telah wafat seorang Rabbani dari ummat ini."[54]

---

(54) Tafsir Al-Qurtubi 4/122.

Firman Allah :

وَكَأَيِّن مِّن نَّبِيٍّ قَاتَلَ مَعَهُ رِبِّيُّونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

"Dan berapa banyaknya nabi-nabi yang berperang bersama mereka, sejumlah besar dari pengikutnya yang bertakwa (ribbiyyun). Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar." (Q.S. 3 : 146)

Sedangkan 'Rabbiyyu' sebagaimana yang dikatakan oleh Hasan Bashri, ialah ulama yang sabar (55). Dan Rabbiyyu adalah rabbani, karena ia mengetahui rububiyyatullah, beribadah kepada-Nya dan sabar karenanya.

Seorang kader harus menjadi Robbani dalam gerakan, da'wah, ciri-ciri, kesabaran, ilmu dan amalnya; yaitu ia menyadari dan tidak lalai sedikit pun. Bahwa Allah itu Maha Kuasa atas segala sesuatu dan Dia adalah satu-satunya sumber izzah (kekuatan) serta Dia pasti menjaga dan memberinya balasan yang baik.

---

(55) Tafsir Ath-Thobari 4/118

Allah berfirman :

أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ ۖ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِن دُونِهِ ۚ وَمَن
يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۝ وَمَن يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِن مُّضِلٍّ ۗ أَلَيْسَ
اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انتِقَامٍ ۝ وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ
لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۚ قُلْ أَفَرَأَيْتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ
هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَاتُ رَحْمَتِهِ ۚ
قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ ۖ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ ۝

"Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Allah ? Dan barang siapa yang disesatkan Allah maka tidak seorang pun pemberi petunjuk baginya. Dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Perkasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) mengazab ? Dan sungguh, jika kamu bertanya kepada mereka : "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi ?", niscaya mereka menjawab : "Allah." Katakanlah : "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya ?" Katakanlah : "Cukuplah Allah bagiku, kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri." (Q.S. 39 : 36 - 38)

وَإِن يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ ۖ وَإِن يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

"Jika Allah menimpakan suatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri, dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu." (Q.S. 6 : 17).

Seorang da'i harus menghayati bahwa Allah itu Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu, setelah itu ia harus mengumumkan kepada masyarakat jahiliah :

قُلِ ادْعُوا شُرَكَآءَكُمْ ثُمَّ كِيدُونِ فَلَا تُنظِرُونِ ۝ إِنَّ وَلِيِّيَ اللَّهُ الَّذِي نَزَّلَ
الْكِتَٰبَ ۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّٰلِحِينَ ۝

"Katakanlah : "Panggillah berhala-berhalamu yang kamu jadikan sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan)-ku, tanpa memberi tangguh (kepada-ku)." Karena sesungguhnya pelindungku ialah Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an dan Dia melindungi orang-orang yang saleh." (Q.S. 7 : 195 - 196).

Bagi manusia Muslim, setiap pertolongan, kekuatan dan inspirasinya harus bersandarkan pada Allah. Demikian pula bagi orang yang ingin melepaskan manusia, kekuatannya harus lebih dari mereka, dan orang-orang yang tampil untuk membersihkan manusia harus lebih bersih dari mereka dan hendaklah orang yang ingin mengangkat martabat manusia itu lebih tinggi dari mereka

2) Berda'wah harus lepas dari kemaslahatan duniawi dan ketergesaan ingin memetik hasil dalam waktu yang singkat. Para Nabi yang datang (diutus) berkata : *"Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan*

itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam." (Q.S. 26 : 145). Dalam surat Asy-syu'ara ayat ini berulang-ulang lewat lidah para Rasul `alaihimushshalatu wassalam. Karena itu di saat Rasul saw. menawarkan Islam kepada bani Amir bin Shoksho'ah, maka Bahiroh bin Farros --salah seorang pemuka bani tersebut-- berkata kepada Nabi saw. : "Bagaimana pendapatmu jika kami berbai`ah kepadamu berdasarkan kepentingan dirimu, kemudian sekiranya nanti Allah memenangkan engkau terhadap orang-orang yang melawan engkau, kami harus mendapatkan kepentingan pula setelah engkau." Maka Rasul saw. menjawab : "Masalah itu --mengambil keuntungan duniawi / ghanimah-- adalah urusan Allah dan Dia akan meletakkannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya." Karena itu mereka enggan menerima Islam. [56] Rasulullah di saat itu belum mengetahui bahwa beliau akan menang dan agama ini akan dimenangkan oleh Allah dimasa beliau masih hidup dan lewat tangan beliau pula. Allah berfirman kepada beliau :

"Sungguh, jika Kami mewafatkan kamu (sebelum kamu mencapai kemenangan), maka sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka di akhirat. Atau Kami memperlihatkan kepadamu (azab) yang telah Kami ancamkan kepada mereka.

---

(56) Tahzib Siroti Ibnu Hisyam jilid I/108 dan Roudhatul UnfSSyarh Siroti Ibnu Hisyam 2/174.

Maka sesungguhnya Kami berkuasa atas mereka." (Q.S. 43 : 41 42).

Namun Rasulullah yakin bahwa Agama ini pasti menang, karena itu beliau tidak menjanjikan atau membai`ah seorangpun dari kaum Muslimin kecuali atas janji syurga. Ucapan ini pernah beliau lontarkan kepada mereka (kaum Muslimin) yang tertindas dan tersisksa :

"Bersabarlah wahai keluarga Yasir, sesungguhnya balasanmu adalah syurga."

Rasulullah saw. berkata kepada orang-orang Anshar pada Bai`atul Aqobah kedua : *"Aku membai`ah kamu sekalian supaya kamu melindungi aku sebagaimana kalian melindungi isteri-isteri dan anak-anak kalian."* Mereka berkata : *"Apa gerangan balasan untuk kami jika kami tetap dengan perjanjian tersebut ?"* Beliau menjawab : *"Syurga."*[57]

Maka bai`ah dan jabat tangan berarti bersama Allah meraih syurga.

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُم بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ

"Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang Mu'min, diri dan harta mereka dengan memberikan syurga untuk mereka." (Q.S. 9 : 111)

---

[57] Raudhatul Unf Syarh Siroti Ibnu Hisyam 2/191.

3) Pembinaan Kader yang Tangguh.

Harus mengutamakan mendidik generasi yang teladan dan gigih, bukan hanya memperbanyak bilangan, karena manusia bisa berubah jika aktivitas itu dilakukan orang-orang yang teladan dan gigih. Kita harus mementingkan kualitas, bukan kuantitas. Sekelompok generasi yang sabar dan jujur, maka mereka akan menang dengan izin Allah, walaupun jumlah mereka sedikit. Allah berfirman :

"..Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S. 2 : 249).

Inilah suatu prinsip yang kokoh, yang mampu mengembalikan jazirah Arab kepada Islam pada hari-hari terjadinya kasus kemurtadan --setelah Rasul saw. wafat-- karena di antara generasi teladan itu terdapat Abu Bakar, di mana beliau angkat suara ketika berita kemurtadan pada beberapa kabilah sampai kepada beliau.

"Demi Allah, sekiranya mereka tidak menunaikan kepadaku suatu kewajiban yang dulunya mereka laksanakan kepada Rasulullah, pasti aku perangi mereka."

Kemudian beliau berkata : *"Apakah agama ini dikurangi, sedangkan aku masih hidup ?"*

Abu Bakar juga bertekad untuk meneruskan operasi Usamah --yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Rasulullah-- dan menjawab ucapan orang-orang yang bertanya kepada beliau :

"Demi yang tiada Tuhan selain Dia, sekiranya anjing menggigit kaki istri-istri Nabi saw. niscaya aku tidak akan memulangkan pasukan yang telah dikerahkan oleh Rasul saw."

Dalam riwayat lain dikatakan : *"Sekiranya aku tahu, bahwa binatang buas akan menerkamku, niscaya aku pasti tetap meneruskan orasi pasukan Usamah."*[58]

Pada saat yang krisis seperti ini, setelah Rasul saw. wafat, Allah menampilkan seorang laki-laki seperti Abu Bakar untuk melepaskan umat secara keseluruhannya dari kemerosotan dan bahaya besar.

Untuk itu kita haruslah mendidik generasi yang tangguh, tidak goyah oleh bujukan dan jual beli (tawar-menawar) dengan kawan ataupun lawan. Harus menciptakan kader yang tidak larut dalam lautan jahiliyah, tidak kenal lelah dalam berbagai situasi dan kondisi; generasi tangguh yang mampu membawa

---

(58) Hayatush-shahabah oleh Yusuf Alkandahlawi, 2/2400.

masyarakat serta mengemban amanah da'wah yang dibebankan ke atas pundaknya. Kita menginginkan ranting-ranting yang kokoh, yang tidak goyah oleh tiupan angin sosial dan tidak hancur bersama hawa nafsunya. Bagaikan pasukan Islam yang mampu menyeberangi sungai Dajlah di saat penaklukan Iraq dan Persia (Iran). Mereka mampu menyeberanginya di tengah-tengah banjir yang melanda, sehingga peristiwa tersebut menakjubkan dan membingungkan para sejarawan dalam menafsirkannya. Ya, pasukan Islam mampu menyeberangi sungai Dajlah tanpa meminta korban seorang pun dari mereka. Tetapi masalah yang paling menarik adalah, bahwa pasukan Islam tersebut mampu mengarungi dua peradaban besar (Romawi dan Persia) tanpa sedikit pun mengorbankan akhlak dan Agama mereka.[69]

Salman Al-Farisi mampu menduduki tempat kaisar setelah raja tersebut dihinakan Allah dan kerajaannya dijatuhkan. Kaisar di saat itu menangis sambil berkata : "Tidak ada yang tinggal bersamaku kecuali seribu tukang masak, bagaimana mungkin aku dapat hidup bersama bilangan tersebut, sedangkan Salman seorang pemimpin Muslim Persi, belanjanya hanya satu dirham sehari.

---

(69) Undu An Atahaddats lil Ikhwan oleh Hasan Annadwi, hal 27

4) Pembinaan para Da`i dan `Ibadah yang ikhlash.

Seorang da`i harus terikat dengan Al-Qur-an, atau dididik oleh pembinanya untuk terikat dengan Al-Qur-an, baik dari segi bacaannya dengan tartil, tafsir ataupun mengetahui hukum-hukum yang terkandung di dalamnya.

Seorang Muslim hendaklah membangun dirinya di masjid, di mana di dalamnya terdapat ketenangan-ketenangan, rahmat, malaikat dan i'tikaf. Hendaklah memilih sahabat-sahabat yang baik, yang akan menunjukkan kepada Allah. Wahai saudaraku, hendaklah pelihara hubungan baik anda dengan orang yang dengan tingkah lakunya mampu menunjukkan anda kepada Allah dan dengan ucapannya ia menunjuki anda kepada hari akhirat.

Kerjakanlah Qiyamullail (shalat lail/ membaca Al-Qur-an/ istighfar), karena qiyamullail itu memberikan pengaruh yang kuat dalam membina jiwa dan dapat membersihkan hati. Qiyamulail merupakan jalan bagi orang-orang yang shaleh. Demikian juga puasa nafilah (sunnah), khususnya pada hari senin dan kamis. Hendaklah selalu berdzikir untuk menghidupkan hati dan memeliharanya dari gangguan setan serta melindungi diri dari hawa nafsu dan kecenderungan yang buruk. Biasakanlah mendidik jiwa untuk mensyukuri kebaikan, sabar atas cobaan, beristighfar atas dosa dan kesalahan.

Hendaklah mendidik diri untuk bersabar atas rintangan dalam perjalanan da`wah dan pengorbanan demi aqidah serta loyalitas yang tidak tergoyahkan.

Gunakanlah waktu untuk membaca buku-buku yang berfaedah atau untuk beribadah dan bekerja, jangan membuang-buang waktu dengan perbuatan yang sia-sia.

Kita harus berusaha membina pandangan yang benar lewat Kitabullah (Al-Qur-an), sirah Rasul saw. dan kehidupan salafushaleh (sahabat Rasul).

Untuk itu kita harus menelaah :

1- Tafsir (sekalipun tafsir yang sederhana, seperti Tafsir Almu`min).

2- Ringkasan Sirah Ibnu Hisyam.

3- Buku tentang kehidupan sahabat, seperti Hayatush-shahabah atau Shifaatush-shofwah.

4- Buku tentang aqidah, seperti Kitabul Iman oleh DR. Muhammad Naim Yasin.

5- Buku Fiqih, seperti Kifayatul Akhyar oleh Al-Hamshoni.

6- Buku Hadits, seperti Riyadhush-sholihin oleh Imam Nawawi.

7- Buku Adzkar oleh Imam Nawawi dan Al-Ma`tsurat oleh Hasan Al-Banna.

8- Buku tentang Mushthalahul Hadits, seperti buku DR. Adib sholeh.

9- Buku tentang ilmu Al Qur'an, seperti `Ulumul Qur-an oleh Mannak Qottan.

10- Buku sederhana tentang Ushul Fiqh, seperti buku karangan Abdul Wahhab Khalaf atau Tabshit Ushulul Fiqh oleh Muhammad Al-Asyqor.

Di samping itu harus membiasakan diri untuk mengembangkan da`wah, bergaul dengan masyarakat di masjid-masjid, berani dalam berda`wah kepada mereka tanpa meninggalkan menuntut ilmu dengan penuh adab dan pengertian serta menelaah buku-buku Islam yang baru (tulisan ulama-ulama abad ini). Buku-buku Sayid Qutub, Muhammad Qutub, Said Hawa dan Maududi, semua ini dilakukan dengan konsekuen dan ikhlas.

Kader-kader seperti inilah yang akan disokong oleh Allah dan dijadikan-Nya sebagai layar qudrah-Nya atau sebagai alat penolong bagi agama-Nya. Allah berfirman :

"Dan sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama-Nya), bahwasanya Allah sungguh Maha Kuat lagi Maha Perkasa. Yaitu orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma`ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan."(Q.S. 22 : 40 - 41).

Maha Suci Engkau Ya Allah. Pada-Mu segala puji. Aku bersaksi, tiada ilah selain Engkau. Aku minta ampun dan bertaubat pada-Mu

DAFTAR PUSTAKA

I- Kitab-kitab Tafsir :

1- Tafsir Ath-Thobari.
2- Tafsir Al-Qurthubi.

II- Kitab Hadits :

1- Shohehul Bukhari Ma' Hasyiatul Assindi.
2- Fathul Bari Bisyarhi Shohihil Bukhari, oleh Ibnu Hajar Al-`Asqolani.
3- Mukhtashar Shoheh Muslim.
4- Musnad Imam Ahmad.
5- Mukhtasar Sunan Abi Daud & Ma'alimussunan, oleh Al-Khithobi dan diringkas oleh Ibnul-Qoyyim.
6- `Aridhotul Ahwazi, Bisyarhittirmizi.
7- Majma'uzzawaid, oleh Al-Haitsami.
8- Jam`ul Fawaid, oleh Muhammad bin Muhammad bin Sulaiman.
9- Assunanul Kubro, oleh Baihaqi.
10- Jami`ul Ushul, oleh Ibnul Astir.
11- Attajul Jami' lil-Ushul.
12- Silsilatul Ahaadiissh-shohehah, oleh Syekh Nashiruddin Albani.
13- Takhriju Ahaadiisu Fadho-llusy-syam, oleh Rib`i. Dan ditakhrij oleh Nashiruddin Albani.

III- Kitab Siroh :

1- Arrodhul Anif, Syarh Sirotibni Hisyam.
2- Tahzib Sirotubni Hisyam, oleh Abdusalam Harun.

IV- Kitab-Kitab Fikrah :

1- Ibnu Taimiyah, oleh Abul Hasan Annadai.
2- Ajnihatul Makrissalas, oleh Abdurrahman Habanakah.
3- Uridu An Atahaddas Ilal Ikhwan, oleh Abul Hasan Annadawi.
4- Ila Kulli Abin Ghoyur, oleh Abdullah Nashih Ulwan.
5- Al-Islam Yathadda, oleh Wahiduddin Khan.
6- Tahzinul Masajaid, oleh Albanni.
7- Tahafutul 'Ilmaniyyah, oleh 'Imadudin Khalil.
8- Tahafutul Maddiyyah, oleh Al-Bahi.
9- Al-Jawabul Kafi liman Saala 'An Addawaisy-syafi, oleh Ibnul Qoyyim.
10- Hayatush-shohabah, oleh Yusuf Alkandahlawi.
11- Alhikam Aljadiratu Bil-Iza'ah An Akhbarissaa'ah, oleh Ibnu Rajab.
12- Alkhonjarul Masmum, oleh Anwar Jundi.
13- Dirosaat Filfalsafatil Mu'ashiroh, oleh DR. Zakaria Ibrahim.
14- Assarithonul Ahmar, oleh DR. Abdullah Azzam.
15- Thoriquna Ilannashr, oleh Rasyid Alghonusyi.
16- Thoha Husain fimizanil Islam, oleh Anwar Jundi.
17- 'Aqidatul Islam Idiolojiyyatul Mustaqbal, oleh Mahdi Abbud.
18- Al-Ghorb, oleh Rasyid Al-Ghonusyi.
19- Qodatul Ghorb Yaqulun .... oleh Jalal Al-Alam.

Sesungguhnya Barat sama sekali belum memahami Islam. Sejak Islam muncul, Barat bersikap memusuhinya. Barat belum berhenti memalsukan dan mengaburkan Islam agar mempunyai alasan untuk memeranginya. Salah satu usaha dari pemalsuan (pengaburan Islam) tersebut ialah munculnya tulisan-tulisan yang menjelekkan Islam. Tidak diragukan lagi, bahwa Islam adalah suatu kesatuan pemikiran yang dibutuhkan dunia hari ini agar dapat lepas dari peradaban materialisme modern yang jika terus berlanjut, pasti berakhir dengan kehancuran umat manusia.